

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemah Bahasa Asing

BAB	KUTIPAN	HAL	TERJEMAHAN
I	<p>يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ</p>	1	<p>Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.</p>
I	<p>لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ</p>	2	<p>Sungguh, kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya</p>

Lampiran 2 Lembar Permohonan Validator



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-132/Un.14/III.1/PP.00.9/01/2026 13 Januari 2026
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Uji Validasi dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. **Bapak Arif Rahman, S.Pd.I., M.A., Gr.**
 di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Peran Guru Matematika dan Guru Pembimbing Khusus (GPK) terhadap Pembelajaran Matematika Siswa Autisme di Kelas Inklusif**", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Annisa Fat'hi Sa'adah
 NIM : 220101040122
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. Pandu Gg. Sepakat No. 27, Kelurahan Kebun Bunga,
 Kecamatan Banjarmasin Timur

Untuk melakukan uji validasi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WVBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 13 Januari 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Salabi, S. Ag., M.Pd.I.
 NIP 197212112008011009

Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 2.

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: fdk@uin-antasari.ac.id Website: fdk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-132/Un.14/III.1/PP.00.9/01/2026

13 Januari 2026

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Uji Validasi dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Ibu Seri Ningsih, M.Pd.

di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Peran Guru Matematika dan Guru Pembimbing Khusus (GPK) terhadap Pembelajaran Matematika Siswa Autisme di Kelas Inklusif**", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Annisa Fat'hi Sa'adah
NIM : 220101040122
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Pandu Gg. Sepakat No. 27, Kelurahan Kebun Bunga,
Kecamatan Banjarmasin Timur

Untuk melakukan uji validasi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-VVBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-VVBBM) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 13 Januari 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Salabi, S. Ag., M.Pd.I.
NIP. 197212112008011009

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

2.

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani

Lampiran 3 Lembar Validasi Lembar Observasi dan Pedoman Wawancara
Validator 1

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI DAN PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas

Nama :: Annisa Fat'hi Sa'adah
NIM :: 220101040122
Jurusan :: Pendidikan Matematika
Judul :: Analisis Peran Guru Matematika dan Guru Pembimbing Khusus (GPK) terhadap Pembelajaran Matematika Siswa Autisme di Kelas Inklusif
Validator :: Arif Rahman, S.Pd.I., M.A., Gr.
Asal Instansi :: UIN Antasari Banjarmasin

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan instrumen lembar observasi dan pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Hasil validasi digunakan sebagai dasar perbaikan instrumen agar sesuai dengan tujuan penelitian serta mampu menggali data secara mendalam mengenai peran guru matematika, peran GPK, dan bentuk kolaborasi dalam pembelajaran matematika siswa autisme di kelas inklusif.

C. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikn penilaian dengan tanda centang (√) pada kolom huruf dengan kriteria berikut:
L = Layak LP = Layak dengan Perbaikan TL = Tidak Layak
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan komentar dan saran untuk perbaikan jika diperlukan.

D. Lembar Validasi Lembar Observasi

No	Aspek Penilaian	L	LP	TL	Keterangan/Saran
1.	Kesesuaian indikator observasi dengan tujuan penelitian	✓			
2.	Kejelasan rumusan aspek dan indikator observasi	✓			
3.	Keterwakilan indikator dalam menggambarkan peran guru matematika		✓		
4.	Keterwakilan indikator dalam menggambarkan peran GPK	✓			
5.	Kesesuaian indikator dengan konteks pembelajaran inklusif	✓			
6.	Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami	✓			
7.	Instrumen memungkinkan pencatatan data secara objektif dan sistematis	✓			

E. Lembar Validasi Pedoman Wawancara

No	Aspek Penilaian	L	LP	TL	Keterangan/Saran
1.	Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan wawancara	✓			
2.	Keterkaitan pertanyaan dengan fokus penelitian	✓			
3.	Kejelasan redaksi pertanyaan	✓			
4.	Urutan pertanyaan sistematis dan logis	✓			
5.	Bahasa pertanyaan mudah dipahami responden	✓			

6.	Pertanyaan mampu menggali data secara mendalam	✓			
7.	Kesesuaian pedoman wawancara dengan karakteristik informan	✓			

F. Saran dan Komentar

Secara umum, pedoman wawancara yg disusun telah sesuai dgn tujuan penelitian & karakteristik informan. Pertanyaan yg diajukan mampu menggali data secara mendalam & teladan terhadap fokus penelitian. Saran untuk peneliti agar tetap memperhatikan durasi wawancara agar proses penggalan data berjalan efektif & sistematis. Instrumen layak digunakan tanpa perbaikan yg signifikan.

G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, berikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu:

1. Valid untuk digunakan tanpa revisi
- ② Valid untuk digunakan dengan revisi yang disarankan
3. Tidak/Belum valid untuk digunakan

Banjarbaru, 13 Januari 2026

Validator,



Arif Rahman, S.Pd.I., M.A., Gr.
199206142025211024

Validator 2

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI DAN PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas

Nama : Annisa Fat'hi Sa'adah
NIM : 220101040122
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul : Analisis Peran Guru Matematika dan Guru Pembimbing Khusus (GPK) terhadap Pembelajaran Matematika Siswa Autisme di Kelas Inklusif
Validator : Seri Ningsih, M.Pd.
Asal Instansi : UIN Antasari Banjarmasin

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan instrumen lembar observasi dan pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Hasil validasi digunakan sebagai dasar perbaikan instrumen agar sesuai dengan tujuan penelitian serta mampu menggali data secara mendalam mengenai peran guru matematika, peran GPK, dan bentuk kolaborasi dalam pembelajaran matematika siswa autisme di kelas inklusif.

C. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan tanda centang (√) pada kolom huruf dengan kriteria berikut:
L = Layak LP = Layak dengan Perbaikan TL = Tidak Layak
 2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan komentar dan saran untuk perbaikan jika diperlukan.
-

D. Lembar Validasi Lembar Observasi

No	Aspek Penilaian	L	LP	TL	Keterangan/Saran
1.	Kesesuaian indikator observasi dengan tujuan penelitian		✓		Indikator observasi telah sesuai dengan tujuan penelitian, namun perlu ditambahkan indikator yang lebih spesifik untuk menggali perbedaan peran guru matematika dan GPK dalam pembelajaran siswa autisme serta perbedaan karakteristik siswa ABK dan non-ABK agar tujuan penelitian tercapai secara lebih mendalam.
2.	Kejelasan rumusan aspek dan indikator observasi		✓		Rumusan aspek dan indikator observasi sudah jelas, namun perlu penajaman agar lebih menggambarkan bentuk bantuan dan penyesuaian pembelajaran yang diberikan kepada siswa autisme sesuai tingkatambatannya.

3.	Keterwakilan indikator dalam menggambarkan peran guru matematika		✓	Indikator telah mewakili peran guru matematika dalam pembelajaran, namun disarankan untuk menambahkan indikator yang menggambarkan peran guru sebagai fasilitator, pembimbing, dan pengelola kelas dalam konteks pembelajaran matematika siswa autisme di kelas inklusif.
4.	Keterwakilan indikator dalam menggambarkan peran GPK		✓	Indikator sudah menggambarkan peran GPK, namun perlu penambahan indikator yang lebih spesifik terkait bentuk pendampingan, bantuan individual, dan kolaborasi GPK dengan guru matematika sesuai kebutuhan siswa autisme.

5.	Kesesuaian indikator dengan konteks pembelajaran inklusif		✓	Indikator observasi telah sesuai dengan konteks pembelajaran inklusif, namun perlu penguatan indikator yang mencerminkan praktik pembelajaran inklusif nyata, khususnya dalam mengakomodasi kebutuhan siswa autisme di kelas reguler.
6.	Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami	✓		
7.	Instrumen memungkinkan pencatatan data secara objektif dan sistematis		✓	Instrumen observasi memungkinkan pencatatan data secara objektif dan sistematis, namun dapat ditingkatkan dengan penambahan indikator observasi yang lebih rinci agar data yang diperoleh lebih mendalam dan terstruktur.

E. Lembar Validasi Pedoman Wawancara

No	Aspek Penilaian	L	LP	TL	Keterangan/Saran
1.	Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan wawancara		✓		Pertanyaan wawancara telah sesuai dengan tujuan penelitian, namun perlu penambahan pertanyaan yang lebih spesifik untuk menggali bentuk kolaborasi dan kontribusi guru matematika serta GPK dalam pembelajaran matematika siswa autisme.
2.	Keterkaitan pertanyaan dengan fokus penelitian		✓		Pertanyaan wawancara sudah berkaitan dengan fokus penelitian, namun perlu penajaman agar fokus pada peran masing-masing guru serta kolaborasi dalam konteks pembelajaran matematika inklusif.
3.	Kejelasan redaksi pertanyaan	✓			
4.	Urutan pertanyaan sistematis dan logis	✓			

5.	Bahasa pertanyaan mudah dipahami responden	✓		
6.	Pertanyaan mampu menggali data secara mendalam		✓	Pertanyaan wawancara sudah mampu menggali data penelitian, namun perlu ditambahkan pertanyaan pendalaman terkait penanganan siswa autisme, level hambatan, serta perbedaan perlakuan antara siswa ABK dan non-ABK.
7.	Kesesuaian pedoman wawancara dengan karakteristik informan		✓	Pedoman wawancara telah disesuaikan dengan karakteristik informan (guru matematika dan GPK), namun perlu penyesuaian pertanyaan yang lebih spesifik sesuai peran masing-masing informan agar data yang diperoleh lebih akurat.

F. Saran dan Komentar

Secara keseluruhan, lembar observasi dan pedoman wawancara layak digunakan dengan perbaikan, terutama pada penambahan indikator dan pertanyaan yang lebih spesifik untuk menggali peran guru matematika dan GPK dalam pembelajaran matematika siswa autisme di kelas inklusif. Selain itu, penambahan teori juga sangat diperlukan untuk menunjang pertanyaan wawancara penelitian.

G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, berikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu:

1. Valid untuk digunakan tanpa revisi
2. Valid untuk digunakan dengan revisi yang disarankan
3. Tidak/Belum valid untuk digunakan

Banjarmasin, 23 Januari 2026

Validator,



Seri Ningsih, M.Pd.

198406042011012009

Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN

Kode	Sumber Wawancara
GM	Guru Matematika
GPK	Guru Pembimbing Khusus
KS	Koordinator Sekolah Inklusif
SA	Siswa Autisme
OT	Orang Tua

Keterangan: Angka yang dituliskan setelah kode sumber wawancara menunjukkan nomor pertanyaan pada pedoman wawancara yang digunakan

Variabel 1: Peran Guru Matematika			
Aspek	Indikator	Butir Instrumen	
		Observasi	Wawancara
Guru sebagai Fasilitator	Penyampaian materi dan penggunaan bahasa yang sesuai dengan karakteristik siswa autisme	1a,1b	GM-3, GM-6
Guru sebagai Fasilitator	Penyesuaian strategi, contoh, metode, dan kesempatan bertanya dalam pembelajaran	1c, 1d	GM-5, GM-11, GM-12
Guru sebagai Fasilitator	Pemberian bantuan awal saat siswa mengalami kesulitan memahami materi	1e	GM-7, GM-13, GM-14
Guru sebagai Pembimbing	Pemberian bimbingan dan bantuan belajar	1e, 1f, 1h, 1j	GM-7, GM-15

	secara bertahap dan individual		
Guru sebagai Pembimbing	Pemberian penguatan dan motivasi selama proses pembelajaran	1i	GM-13
Guru sebagai Pengelola Kelas	Pengelolaan kelas, tempo pembelajaran, dan aktivitas kelas yang mendukung siswa autisme	1k, 1l, 1m, 1o	GM-8, GM-9, GM-10
Guru sebagai Pengelola Kelas	Koordinasi guru matematika dengan GPK selama pembelajaran	1n	GM-16, GPK-18
Variabel 2: Peran Guru Pembimbing Khusus (GPK)			
Aspek	Indikator	Butir Instrumen	
		Observasi	Wawancara
Pendampingan Akademik	Pendampingan dan bantuan individual sesuai kebutuhan siswa	2a, 2b, 2c	GPK-4, GPK-5, GPK-6, GPK-7
Pendampingan Akademik	Penyesuaian tugas dan bantuan belajar	2d, 2f	GPK-6, GPK-8, GPK-10
Pendampingan Perilaku & Sosial	Mengamati dan merespons kesulitan belajar dan perilaku siswa	2g	GPK-6, GPK-7, GPK-9

Pendampingan Perilaku & Sosial	Memfasilitasi keterlibatan siswa dalam pembelajaran	2h,2i	GPk-6, GPk-7, GPk-9
Kolaborasi dengan Guru Matematika	Koordinasi dan komunikasi dengan guru matematika dalam pendampingan siswa autisme	2e	GPk-6, GPk-11, GPk-12, GPk-13, GPk-14, GPk-15 dan GPk-16
Variabel 3: Bentuk Kolaborasi Guru Matematika dan GPk dalam Pembelajaran Matematika			
Aspek	Indikator	Butir Instrumen	
		Observasi	Wawancara
Perencanaan	Komunikasi dan koordinasi guru matematika dan GPk dalam perencanaan pembelajaran	3a	GM: 16, 18, 19; GPk: 11, 14, 15; KS: 3, 4
Pelaksanaan	Pembagian dan penyesuaian peran antara guru matematika dan GPk selama pembelajaran	3b,3c,3d,3f	GM: 17,19; GPk: 12, 13, 15; KS: 1, 2, 5
Evaluasi	Kerja sama guru matematika dan GPk dalam menangani kesulitan belajar dan refleksi pembelajaran	3a,3e	GM: 18, 19; GPk: 15, 16; KS:5

Variabel 4: Respons dan Keterlibatan Siswa Autisme dalam Pembelajaran Matematika			
Aspek	Indikator	Butir Instrumen	
		Observasi	Wawancara
Respons Belajar	Respons siswa autisme terhadap instruksi atau penjelasan guru matematika	4a	SA: 1,2; OT: 2
Keterlibatan dalam Pembelajaran	Keterlibatan siswa autisme dalam aktivitas pembelajaran matematika	4b	SA: 3,4,5; OT: 1, 5
Interaksi dalam Pembelajaran	Interaksi siswa autisme dengan guru matematika atau GPK selama pembelajaran	4c	SA: 3,4,5; OT: 2,3
Respons terhadap Pendampingan	Respons siswa autisme terhadap bantuan atau pendampingan yang diberikan oleh GPK	4d	SA: 4; OT: 2, 3
Perilaku Belajar	Perubahan perilaku dan kemampuan mengikuti pembelajaran	4e, 4f	SA: 6; OT: 4,5,6

Lampiran 5 Lembar Observasi

Pertemuan 1

Pertemuan 1

**LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN ANALISIS PERAN GURU
MATEMATIKA DAN GURU PEMBIMBING KHUSUS (GPK) TERHADAP
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA AUTISME DI KELAS
INKLUSIF**

A. Identitas Observasi

Nama Peneliti	: Annisa Fat'hi Sa'adah
NIM Peneliti	: 220101040122
Nama Sekolah	: SMP Negeri 14 Banjarmasin
Alamat Sekolah	: Jalan Benua Anyar RT. 3 No. 14, Benua Anyar, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pembelajaran	: Ajabab
Nama Guru Matematika	: N/A
Nama Guru Pembimbing Khusus (GPK)	: EJA
Jumlah Siswa Keseluruhan	: 35 Siswa (20 reguler, 5 ANK)
Jumlah Siswa Autisme	: 1 Siswa
Hari/Tanggal Pelaksanaan	: Senin, 27 Januari 2026
Waktu Observasi	: 8.05 - 12.20 WITA
Kelas	: VB C

B. Tujuan Observasi

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dan mendalam mengenai proses pembelajaran matematika di kelas inklusif, khususnya yang berkaitan dengan peran guru matematika, peran Guru Pembimbing Khusus (GPK), serta bentuk kolaborasi antara guru matematika dan GPK dalam mendukung pembelajaran matematika bagi siswa autisme.

C. Petunjuk Pengisian

1. Peneliti mengamati seluruh rangkaian pembelajaran matematika sejak kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup.
2. Peneliti mengisi lembar observasi berdasarkan fakta yang terlihat di lapangan.
3. Kolom catatan lapangan diisi dengan deskripsi rinci terkait perilaku, interaksi, atau situasi penting yang muncul selama pembelajaran.

D. Fokus dan Aspek Observasi

Observasi difokuskan pada proses pembelajaran matematika di kelas inklusif yang melibatkan siswa autisme, dengan perhatian utama pada peran guru matematika, peran Guru Pembimbing Khusus (GPK), serta bentuk kolaborasi antara guru matematika dan GPK dalam mendukung pembelajaran matematika bagi siswa autisme.

Adapun aspek yang diamati meliputi:

1. Peran guru matematika dalam pembelajaran matematika di kelas inklusif.
2. Peran Guru Pembimbing Khusus (GPK) dalam pembelajaran matematika bagi siswa autisme.
3. Bentuk kolaborasi antara guru matematika dan GPK dalam pembelajaran matematika.
4. Respon dan Keterlibatan Siswa Autisme dalam Pembelajaran Matematika.

E. Lembar Observasi

No	Aspek	Indikator	Temuan Lapangan
1.	Peran Guru Matematika dalam Pembelajaran		
	Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran	a. Menyampaikan materi matematika dengan bahasa	lu menggunakan bahasa yang sederhana dan bahasa yang mudah dipahami, beliau juga menjelaskan secara perlahan dan berulang-ulang.

		yang sederhana dan mudah dipahami siswa autisme	
		b. Menggunakan contoh nyata, visual (gambar atau alat peraga), serta situasi kontekstual untuk membantu pemahaman siswa autisme.	Penggunaan contoh nyata belum terlihat.
		c. Menggunakan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa autisme (misalnya penggunaan media visual, pengulangan, dan penyederhanaan materi)	Guru menyampaikan materi secara langsung dan secara terstruktur, dimulai dari penyampaian materi oleh guru, dilanjutkan memberikan contoh soal. Guru menggunakan instruksi sederhana. Namun, belum terlihat penggunaan media visual.
		d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	Setiap selesai menjelaskan guru akan bertanya kepada siswa apakah masih ada yang belum dipahami atau ditanyakan

		atau menyampaikan kesulitan	
		e. Memberikan bantuan awal berupa penyederhanaan instruksi, pengulangan penjelasan, atau contoh tambahan ketika siswa mengalami kesulitan memahami materi	Guru bertanya sejauh mana siswa paham dengan materi yang sudah dijelaskan, Guru berkeliling kelas untuk melihat apakah siswa sudah paham atau belum. Guru memberikan penjelasan tambahan kepada siswa yang kesulitan memahami materi, memberikan penyederhanaan materi, serta mengulang penjelasan untuk siswa yang masih belum memahami materi.
Guru sebagai Pembimbing		f. Memberikan instruksi pembelajaran secara bertahap dan terstruktur	Ibu dengan sabar memberikan penjelasan secara perlahan, tahap demi tahap agar siswa paham.
		g. Mengulang atau memperjelas penjelasan ketika siswa belum memahami materi	Guru setelah menjelaskan materi kemudian bertanya kepada siswa apa masih ada yang belum paham. Ibu memberi pengulangan penjelasan terkait pembelajaran yang belum dipahami.
		h. Memberikan bimbingan atau arahan secara individual kepada	seperti ini ketika Gpk belum dikelas guru membantu mengarahkan dan membimbing siswa ASK, seperti membantu mengarahkan membuka halaman berapa bab yang sedang dijelaskan, buku apa yang diperlukan, tetapi ketika Gpk sudah berada dikelas tugas diambil alih Gpk untuk ASK.

	siswa autisme ketika diperlukan	
	i. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa selama proses pembelajaran	Guru mendekati meja siswa untuk melihat sekaligus memantau siswa, memberikan semangat ketika siswa mulai bosan ataupun mengantuk, atau mulai mengeluh kesulitan.
	j. Mengarahkan siswa dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuannya	Guru memberikan tugas kepada siswa setelah memberikan penjelasan, tugas siswa autisme di sampaikan dengan siswa biasa. Siswa autisme akan dibantu GPK mengerjakan dan tidakuntut harus bisa.
Guru sebagai Pengelola Kelas	k. Mengelola kelas agar suasana pembelajaran tetap kondusif	Siswa autisme dan ABK lainnya duduk di depan dekat dengan meja guru agar lebih fokus dan tidak terdistraksi kesensitifannya. Guru berkeciling kelas agar siswa tidak ribut. Guru memberikan siswa pilihan mau disampaikan soal yang mana agar mereka lebih tertarik ke pembelajaran.
	l. Menyesuaikan tempo pembelajaran dengan kondisi siswa autisme	Pembelajaran dilakukan seperti biasa, namun penyampaian itu tidak terlalu cepat dan tidak lambat juga. Kecepatan normal. Namun, siswa ABK & autisme memiliki daya tangkap yang berbeda, mereka akan dibantu GPK.
	m. Mengatur posisi duduk atau aktivitas kelas untuk mendukung keterlibatan siswa autisme	Siswa autisme duduk di depan dekat dengan meja guru, sehingga guru lebih mudah melihat dan memantau.

		n. Berkoordinasi dengan Guru Pembimbing Khusus (GPK) selama pembelajaran berlangsung	Koordinasi secara langsung belum terihat, masing-masing Guru sudah memahami tugasnya masing-masing dan mereka menjalankan sesuai dengan tugas masing-masing,
		o. Menangani gangguan atau perilaku siswa autisme tanpa menghambat proses pembelajaran	Belum ada perbuatan siswa autisme yang mengganggu jalannya pembelajaran
2.	Peran Guru Pembimbing Khusus (GPK) dalam Pembelajaran Matematika	a. Mendampingi siswa autisme selama proses pembelajaran matematika	Gpk berada di dalam kelas dan mendampingi siswa autisme ketika pembelajaran berlangsung.
		b. Memberikan bantuan individual kepada siswa autisme sesuai dengan kebutuhan dan karakteristiknya	Gpk mendampingi siswa ABK selama pembelajaran, selalu memantau dan menanyakan kesulitan siswa. Gpk memberikan bantuan secara individual.
		c. Membantu siswa memahami materi dengan penjelasan	Gpk memotret materi dari guru matematika untuk membantu menjelaskan secara lebih sederhana

	tambahan atau penyederhanaan	atau sesuai dengan kebutuhan
	d. Membantu penyesuaian dan penyelesaian tugas pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa	Tugas yang diberikan sama dengan tugas siswa reguler, namun GPK memberi pendampingan serta membantu kesulitan siswa autisme selama pengerjaan tugas.
	e. Berkoordinasi dengan guru matematika terkait pendampingan siswa selama pembelajaran	GPK mendampingi siswa autisme dan guru matematika menyampaikan materi dengan bahasa. GPK menyesuaikan materi untuk disampaikan kepada siswa. GPK mengikuti alur pembelajaran dikelas dan menyesuaikan
	f. Menyesuaikan bentuk bantuan berdasarkan kondisi dan respons siswa selama pembelajaran	GPK memberikan bantuan ketika siswa autisme memutar, tidak selalu membantu kecuali diperlihatkan siswa terlihat sudah tidak bisa melakukan sendiri tanpa bantuan.
	g. Mengamati dan merespons kesulitan belajar yang dialami siswa	GPK duduk disamping siswa selama pembelajaran, memberikan bantuan ketika siswa mengalami kesulitan sesuai dengan keadaan siswa
	h. Membantu mengelola fokus.	Mendampingi selama pembelajaran berlangsung

ABK

		emosi, atau perilaku siswa autisme selama pembelajaran berlangsung	Mengingatkan siswa autisme ketika mulai kehilangan fokus atau sibuk, Disuka bermain dengan Pembelajaran.
		i. Memfasilitasi keterlibatan siswa autisme dalam aktivitas pembelajaran di kelas	Belum terlihat keaktifan Siswa autisme dalam Pembelajaran. Namun dia mau mendengarkan materi dikelas dengan terang, Gpk memberi semangat dan dukungan agar siswa tetap mau dikelas dan mengikuti pembelajaran.
		j. Memberikan dukungan agar siswa autisme dapat mengikuti pembelajaran bersama teman sekelas	Gpk selalu memperhatikan siswa autisme dan memastikan kenyamanan selama Pembelajaran. Membentkan dukungan agar mau belajar, fokus dan tidak emosi.
3.	Bentuk Kolaborasi Guru Matematika dan GPK dalam Pembelajaran Matematika	a. Guru matematika dan GPK melakukan komunikasi terkait pembelajaran pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran	Belum terlihat komunikasi yang dilakukan secara langsung. Dikelas guru matematika dan Gpk menjalankan tugasnya masing-masing saja.

	b. Pembagian peran yang jelas antara guru matematika dan GPK selama pembelajaran	Guru matematika menyampaikan materi, sedangkan Gpk mendampingi dan membantu siswa autisme ketika kesulitan.
	c. GPK memberikan pendampingan kepada siswa autisme saat guru matematika menyampaikan materi	Gpk memberikan dampingan selama pembelajaran Gpk duduk di dekat siswa autisme selama pembelajaran berlangsung.
	d. Guru matematika dan GPK saling menyesuaikan peran sesuai dengan kondisi siswa	Guru matematika menyampaikan materi seperti biasa, Gpk mendampingi siswa autisme dan ASK lainnya selama pembelajaran, serta memberikan bantuan secara individual
	e. Guru matematika dan GPK bekerja sama dalam menangani kesulitan belajar siswa autisme	Mereka menjalankan tugasnya masing-masing. Namun, Gpk yang lebih banyak mengambil alih dalam menangani kesulitan belajar siswa autisme.
	f. Guru matematika dan GPK menunjukkan koordinasi dalam mengelola aktivitas	Tugas mereka tidak terdapat tumpang tindih, Guru matematika mempertahankan Gpk mengambil tempat duduk yang nyaman dan memudahkan Gpk

		pembelajaran di kelas	untuk membantu siswa Autisme
4.	Respon dan Keterlibatan Siswa Autisme dalam Pembelajaran Matematika	a. Respons siswa autisme terhadap instruksi atau penjelasan guru matematika	Mau mengikuti instruksi dari guru, ketika diminta mencatat dia mau mencatat.
		b. Keterlibatan siswa autisme dalam aktivitas pembelajaran matematika (mengerjakan tugas, mengikuti arahan)	Siswa mau mengikuti arahan yang diberikan oleh guru, mau mencatat materi yang disampaikan, mau mengerjakan tugas tapi dibantu Gpt
		c. Kemampuan siswa mempertahankan perhatian/fokus selama pembelajaran berlangsung	Siswa sulit mempertahankan fokus selama pembelajaran. Mudah bosan dan sulit mempertahankan perhatian terhadap pembelajaran.
		d. Interaksi siswa autisme dengan guru matematika atau GPK selama pembelajaran	Siswa autisme lebih banyak berinteraksi dengan Gpt. Namun siswa autisme tidak menunjukkan perilaku terhadap Guru Matematika
		e. Respons siswa autisme terhadap bantuan atau	Menerima tanpa memberikan pendataan, mendengar dan mau memperhatikan pendampingan

	pendampingan yang diberikan oleh GPK	yang diberikan oleh GPK
	f. Perubahan perilaku belajar siswa autisme selama pembelajaran matematika berlangsung	Siswa autisme non keluar kelas satu kali selama pembelajaran. Namun masuk kelas kembali dan memperhatikan penjelasan guru sampai pembelajaran berakhir
	g. Mampu mengikuti pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kemampuannya	Siswa autisme mengikuti pembelajaran sampai selesai, mencatat materi yang disampaikan, serta mau mendengarkan instruksi dari guru

F. Catatan Lapangan Umum

Selama penelitian berlangsung tidak ada hubungan komunikasi antara guru matematika dengan GPK. Guru matematika menyampaikan materi, GPK mendampingi dan memberikan bantuan individual kepada siswa autisme. Guru matematika menyampaikan materi secara terstruktur dan bertahap. Siswa autisme mau mengikuti pembelajaran sampai selesai. Siswa autisme lebih banyak berinteraksi dengan GPK dibandingkan dengan guru matematika.

G. Refleksi Awal Peneliti

Pembelajaran hanya berlangsung selama 1 JP yang efektif karena kendala dengan adanya MBG sehingga menghambat guru matematika bisa menyampaikan materi secara optimal dan menggunakan media yang beragam. Guru matematika sangat peduli dengan siswa di kelas termasuk siswa autisme, dengan selalu memastikan keadaan mereka sudah paham/tidak. Siswa autisme lebih sering berinteraksi dengan GPK karena di sisi mereka yang berdekatan fokus GPK hanya kepada siswa ABK termasuk siswa autisme disekelilingnya. Sedangkan guru matematika harus memperhatikan semua siswa di kelas. Maka dari itu, sangat perlu adanya kolaborasi antara kedua guru itu agar pembelajaran bisa berjalan dengan optimal.

Pertemuan 2

Pertemuan 2

**LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN ANALISIS PERAN GURU
MATEMATIKA DAN GURU PEMBIMBING KHUSUS (GPK) TERHADAP
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA AUTISME DI KELAS
INKLUSIF**

A. Identitas Observasi

Nama Peneliti	: Annisa Fat'hi Sa'adah
NIM Peneliti	: 220101040122
Nama Sekolah	: SMP Negeri 14 Banjarmasin
Alamat Sekolah	: Jalan Benua Anyar RT. 3 No. 14, Benua Anyar, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pembelajaran	: Aljabar
Nama Guru Matematika	: MH
Nama Guru Pembimbing Khusus (GPK)	: EJA
Jumlah Siswa Keseluruhan	: 32 siswa (29 reguler, 3 ABK)
Jumlah Siswa Autisme	: 1 siswa
Hari/Tanggal Pelaksanaan	: Kamis, 29 Januari 2024
Waktu Observasi	: 09:30 - 11:15 WITA
Kelas	: VII C

B. Tujuan Observasi

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dan mendalam mengenai proses pembelajaran matematika di kelas inklusif, khususnya yang berkaitan dengan peran guru matematika, peran Guru Pembimbing Khusus (GPK), serta bentuk kolaborasi antara guru matematika dan GPK dalam mendukung pembelajaran matematika bagi siswa autisme.

C. Petunjuk Pengisian

1. Peneliti mengamati seluruh rangkaian pembelajaran matematika sejak kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup.
2. Peneliti mengisi lembar observasi berdasarkan fakta yang terlihat di lapangan.
3. Kolom catatan lapangan diisi dengan deskripsi rinci terkait perilaku, interaksi, atau situasi penting yang muncul selama pembelajaran.

D. Fokus dan Aspek Observasi

Observasi difokuskan pada proses pembelajaran matematika di kelas inklusif yang melibatkan siswa autisme, dengan perhatian utama pada peran guru matematika, peran Guru Pembimbing Khusus (GPK), serta bentuk kolaborasi antara guru matematika dan GPK dalam mendukung pembelajaran matematika bagi siswa autisme.

Adapun aspek yang diamati meliputi:

1. Peran guru matematika dalam pembelajaran matematika di kelas inklusif.
2. Peran Guru Pembimbing Khusus (GPK) dalam pembelajaran matematika bagi siswa autisme.
3. Bentuk kolaborasi antara guru matematika dan GPK dalam pembelajaran matematika.
4. Respon dan Keterlibatan Siswa Autisme dalam Pembelajaran Matematika.

E. Lembar Observasi

No	Aspek	Indikator	Temuan Lapangan
1.	Peran Guru Matematika dalam Pembelajaran		
	Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran	a. Menyampaikan materi matematika dengan bahasa	Guru matematika menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami, tidak berbelit-belit, dan bahasanya sudah diperkembangkan.

	yang sederhana dan mudah dipahami siswa autisme	
	b. Menggunakan contoh nyata, visual (gambar atau alat peraga), serta situasi kontekstual untuk membantu pemahaman siswa autisme.	Guru memberikan contoh. Contoh soal. Tapi belum ada mengenai gambar atau alat peraga.
	c. Menggunakan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa autisme (misalnya penggunaan media visual, pengulangan, dan penyederhanaan materi)	Guru menggunakan pendekatan langsung, metode konvensional dan juga drill karena suka meminta siswa maju mengerjakan ke depan. Memberikan pengulangan dan penyederhanaan materi, belum ada media visual yang digunakan.
	d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	Guru menantia ketika tidak ada guru akan lebih memperhatikan siswa autisme/ABK. Guru juga mengecek ke meja siswa

	atau menyampaikan kesulitan	tersebut. Dan melihat serta memperhatikan apakah siswa sudah paham atau belum.
	e. Memberikan bantuan awal berupa penyederhanaan instruksi, pengulangan penjelasan, atau contoh tambahan ketika siswa mengalami kesulitan memahami materi	Guru matematika mendatangi meja siswa yang mengalami kesulitan dan memberikan penjelasan ulang ketika siswa masih belum paham. Untuk siswa autisme guru tidak terlalu memaksakan, serta apabila itu tidak meminta bantuan akan dipantau saja. Sebihnya GPK yang lebih banyak membantu.
Guru sebagai Pembimbing	f. Memberikan instruksi pembelajaran secara bertahap dan terstruktur	materi disampaikan secara urut dan bertahap sesuai dengan urutan materi. Materi disampaikan terstruktur dan sistematis agar siswa lebih mudah memahami.
	g. Mengulang atau memperjelas penjelasan ketika siswa belum memahami materi	Guru matematika selalu bertanya apakah sudah paham atau masih ada yang bingung. Kemudian menjadwalkan kembali.
	h. Memberikan bimbingan atau arahan secara individual kepada	Ketika tidak ada GPK ditugas, Guru matematika memberikan bantuan individual kepada siswa autisme, seperti memberi arahan untuk membuka buku.

	siswa autisme ketika diperlukan	Sesuai dengan halaman materi yang sedang dipelosen, memberi insentis apa yang harus dikerjakan.
	i. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa selama proses pembelajaran	Guru matematika selalu memberikan penguatan yang berhubungan dengan pembelajaran, terutama materi yang sudah dipelajari ataupun yang sudah betul namun masih keributannya. Selain itu guru juga mencatat siswa yang mau mengerjakan soal di papan tulis dan itu akan mendapat poin dari guru.
	j. Mengarahkan siswa dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuannya	Guru matematika tidak menekankan siswa autisme dan ABK lainnya untuk menyelesaikan tugas sama dengan siswa reguler atau semampunya saja.
Guru sebagai Pengelola Kelas	k. Mengelola kelas agar suasana pembelajaran tetap kondusif	Guru matematika membantukan teguran kepada siswa yang tidak, sudah sendiri, dan sibuk, apabila siswa tidak menurut maka akan disuruh maju mengerjakan soal di papan tulis
	l. Menyesuaikan tempo pembelajaran dengan kondisi siswa autisme	Guru matematika mengajar seperti biasa, namun tempo belajar mengajar juga tidak cepat dan selalu memberikan jeda-jeda untuk siswa autisme dibantu oleh GtK
	m. Mengatur posisi duduk atau aktivitas kelas untuk mendukung keterlibatan siswa autisme	Siswa autisme duduk di deretan meja paling depan, dekat dengan meja guru dan papan tulis, untuk membantu siswa autisme lebih mudah memperhatikan materi yang diajarkan

		n. Berkoordinasi dengan Guru Pembimbing Khusus (GPK) selama pembelajaran berlangsung	Gpk tidak mendampingi dikelas.
		o. Menangani gangguan atau perilaku siswa autisme tanpa menghambat proses pembelajaran	Belum ada gangguan yang disebabkan oleh siswa autisme atau Aak lainnya selama Pembelajaran. Neka mengikuti Pembelajaran dengan tenang dan kondusif.
2.	Peran Guru Pembimbing Khusus (GPK) dalam Pembelajaran Matematika	a. Mendampingi siswa autisme selama proses pembelajaran matematika	Pada kondisi Gpk tidak langsung mendampingi dikelas, namun di ruang inklusi
		b. Memberikan bantuan individual kepada siswa autisme sesuai dengan kebutuhan dan karakteristiknya	Bantuan diberikan di ruang inklusi, membantu siswa mengerjakan tugas
		c. Membantu siswa memahami materi dengan penjelasan	memberikan penjelasan tambahan dan penyederhanaan materi.

	tambahan atau penyederhanaan	
	d. Membantu penyesuaian dan penyelesaian tugas pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa	Membantu siswa mengerjakan tugas namun tidak di dalam kelas tapi di ruang laktasi.
	e. Berkoordinasi dengan guru matematika terkait pendampingan siswa selama pembelajaran	Tidak melakukan koordinasi secara langsung, mengerjakan peran masing-masing sesuai kebutuhan siswa di lapangan
	f. Menyesuaikan bentuk bantuan berdasarkan kondisi dan respons siswa selama pembelajaran	GPK akan membantu ketika dipanggil siswa atau ketika siswa mengalami kesulitan.
	g. Mengamati dan merespons kesulitan belajar yang dialami siswa	Siswa mendatangi GPK ketika mengalami kesulitan, GPK memberikan bantuan sesuai keadaan setelah mengamati
	h. Membantu mengelola fokus,	GPK tidak mendampingi siswa di kelas.

		emosi, atau perilaku siswa autisme selama pembelajaran berlangsung	
		i. Memfasilitasi keterlibatan siswa autisme dalam aktivitas pembelajaran di kelas	Gpk tidak mendampingi di kelas,
		j. Memberikan dukungan agar siswa autisme dapat mengikuti pembelajaran bersama teman sekelas	Gpk tidak mendampingi di kelas, memberikan ruang agar siswa berkembang
3.	Bentuk Kolaborasi Guru Matematika dan GPK dalam Pembelajaran Matematika	a. Guru matematika dan GPK melakukan komunikasi terkait pembelajaran pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran	tidak terlihat komunikasi yang dilakukan secara langsung. karena Gpk tidak mendampingi di kelas secara langsung, namun berada di ruang inkubasi. mereka menjalankan peran masing-masing

	b. Pembagian peran yang jelas antara guru matematika dan GPK selama pembelajaran	Tidak ada peran yang bawahan terlihat. Karena GPK tidak diteliti. Guru matematika lebih banyak membantu dan memperhatikan siswa autisme & ABK lainnya
	c. GPK memberikan pendampingan kepada siswa autisme saat guru matematika menyampaikan materi	GPK tidak mendampingi kelas, GPK memberikan bantuan dan pendampingan di ruang kelas i
	d. Guru matematika dan GPK saling menyesuaikan peran sesuai dengan kondisi siswa	Guru matematika dan GPK saling membantu. GPK lebih banyak memberikan bantuan untuk ABK, namun karena hari ini GPK tidak diteliti guru matematika memberikan lebih banyak perhatian untuk para ABK
	e. Guru matematika dan GPK bekerja sama dalam menangani kesulitan belajar siswa autisme	Guru matematika membantu siswa autisme yang kesulitan selama GPK tidak mendampingi kelas
	f. Guru matematika dan GPK menunjukkan koordinasi dalam mengelola aktivitas	Mereka menjalankan tugas masing-masing sesuai dengan fungsinya, tidak ada yang meributkan tugas yang lain. Guru matematika ketika GPK tidak diteliti akan membantu siswa ABK

		pembelajaran di kelas	
4.	Respon dan Keterlibatan Siswa Autisme dalam Pembelajaran Matematika	a. Respons siswa autisme terhadap instruksi atau penjelasan guru matematika	Menerima dan mau mengikuti instruksi yang diberikan. Seperti guru memerintah untuk mencatat, dia mau mencatat dibukunya
		b. Keterlibatan siswa autisme dalam aktivitas pembelajaran matematika (mengerjakan tugas, mengikuti arahan)	Siswa autisme duduk diam memperhatikan penjelasan guru, walaupun beberapa kali sempat kehilangan fokus. Dia mau mencatat notes dan mengikuti arahan yang diberikan oleh guru.
		c. Kemampuan siswa mempertahankan perhatian/fokus selama pembelajaran berlangsung	Siswa mudah kehilangan fokus, cepat bosan selama pembelajaran berlangsung
		d. Interaksi siswa autisme dengan guru matematika atau GPK selama pembelajaran	Siswa autisme berinteraksi dengan guru matematika, saja kadang-kadang di kelas, dengan GPK setelah pembelajaran selesai di ruang istirahat. Dia mau menjawab ketika diajak bicara walaupun menggunakan tangan singkat atau hanya berupa anggukan saja
		e. Respons siswa autisme terhadap bantuan atau	Tidak memberikan perlakuan

		pendampingan yang diberikan oleh GPK	
	f. Perubahan perilaku belajar siswa autisme selama pembelajaran matematika berlangsung		Awal pembelajaran dia hanya diam memperhatikan, walaupun ada beberapa saat sibuk dengan dunianya. Kemudian ketika guru matematika memerintahkan mencatat mntesi dia mau mencatat. kemudian keluar kelas 1 kali, lalu lanjut mencatat lagi ketika masuk kelas.
	g. Mampu mengikuti pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kemampuannya		Siswa autisme mengikuti pembelajaran dikelas sampai selesai, namun dia tidak terlalu bisa menjawab soal matematika. Tetapi dia mau memperhatikan dan mencatat.

F. Catatan Lapangan Umum

Guru matematika menggunakan metode konvensional dan lebih untuk mendapatkan pemahaman siswa. GPK lebih mendampingi siswa autisme dikelas. Guru matematika lebih memperhatikan siswa autisme dan ABK lainnya. Tidak terlihat kelainan keduanya dikelas lainnya. Siswa autisme mau belajar matematika sampai selesai.

G. Refleksi Awal Peneliti

GPK tidak selalu mendampingi siswa autisme dan ABK lainnya dikelas, agar mereka bisa mandiri dan berkembang. GPK berusaha ditolong-lakukis. Ketika tidak ada GPK maka guru matematika yang memegang kendali kelas sepenuhnya. Namun guru matematika juga tidak bisa hanya fokus ke siswa autisme atau ABK saja. Banyak siswa reguler yang memalukan bahkan guru matematika juga. Guru matematika tidak bisa optimal fokus sepenuhnya ke siswa autisme dan ABK lainnya. Banyak jam yang kurang efektif mengakibatkan keterbatasan penyampaian materi oleh guru matematika. Siswa autisme mau belajar matematika dikelas walaupun tidak didampingi oleh GPK-nya. Namun, siswa autisme mudah bosan dan tralakkan pikirnya.

Pertemuan 3

Pertemuan 3

**LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN ANALISIS PERAN GURU
MATEMATIKA DAN GURU PEMBIMBING KHUSUS (GPK) TERHADAP
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA AUTISME DI KELAS
INKLUSIF**

A. Identitas Observasi

Nama Peneliti	: Annisa Fat'hi Sa'adah
NIM Peneliti	: 220101040122
Nama Sekolah	: SMP Negeri 14 Banjarmasin
Alamat Sekolah	: Jalan Benua Anyar RT. 3 No. 14, Benua Anyar, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pembelajaran	: Aljabar
Nama Guru Matematika	: NH
Nama Guru Pembimbing Khusus (GPK)	: EJA
Jumlah Siswa Keseluruhan	: 32 siswa (29 reguler, 3 ABK)
Jumlah Siswa Autisme	: 1 Siswa
Hari/Tanggal Pelaksanaan	: Selasa, 03 Februari 2024
Waktu Observasi	: 11.05 - 12.25 WITA
Kelas	: VII C

B. Tujuan Observasi

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dan mendalam mengenai proses pembelajaran matematika di kelas inklusif, khususnya yang berkaitan dengan peran guru matematika, peran Guru Pembimbing Khusus (GPK), serta bentuk kolaborasi antara guru matematika dan GPK dalam mendukung pembelajaran matematika bagi siswa autisme.

C. Petunjuk Pengisian

1. Peneliti mengamati seluruh rangkaian pembelajaran matematika sejak kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup.
2. Peneliti mengisi lembar observasi berdasarkan fakta yang terlihat di lapangan.
3. Kolom catatan lapangan diisi dengan deskripsi rinci terkait perilaku, interaksi, atau situasi penting yang muncul selama pembelajaran.

D. Fokus dan Aspek Observasi

Observasi difokuskan pada proses pembelajaran matematika di kelas inklusif yang melibatkan siswa autisme, dengan perhatian utama pada peran guru matematika, peran Guru Pembimbing Khusus (GPK), serta bentuk kolaborasi antara guru matematika dan GPK dalam mendukung pembelajaran matematika bagi siswa autisme.

Adapun aspek yang diamati meliputi:

1. Peran guru matematika dalam pembelajaran matematika di kelas inklusif.
2. Peran Guru Pembimbing Khusus (GPK) dalam pembelajaran matematika bagi siswa autisme.
3. Bentuk kolaborasi antara guru matematika dan GPK dalam pembelajaran matematika.
4. Respon dan Keterlibatan Siswa Autisme dalam Pembelajaran Matematika.

E. Lembar Observasi

No	Aspek	Indikator	Temuan Lapangan
1.	Peran Guru Matematika dalam Pembelajaran		
	Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran	a. Menyampaikan materi matematika dengan bahasa	Guru matematika menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami dan berkesan bukan bahasa multi bahasa. Ajaklah per Vantobai, Sidi, Sidi per Sidi secara berkesan.

		yang sederhana dan mudah dipahami siswa autisme	
		b. Menggunakan contoh nyata, visual (gambar atau alat peraga), serta situasi kontekstual untuk membantu pemahaman siswa autisme.	Guru memberikan contoh soal yang sesuai dengan soal yang akan diberikan, tidak berbeda jauh dengan konsep awal yang sudah diajarkan. Guru matematika tidak banyak memberikan soal, hanya 3 soal saja. Guru belum menggunakan gambar atau alat peraga.
		c. Menggunakan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa autisme (misalnya penggunaan media visual, pengulangan, dan penyederhanaan materi)	Mengajar dengan ARWA sebagai fokus utama. Memberikan latihan, dan mengerjakan soal di depan / papan tulis dengan didampingi oleh guru serta di bimbing. Guru selalu memberikan pengulangan terhadap materi yang diajarkan,
		d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	Guru matematika selalu memastikan siswa sudah paham atau belum dengan bertanya dan memperhatikan gerak-gerik

		atau menyampaikan kesulitan	Siswa, atau tidak membantu siswa untuk bertanya.
		e. Memberikan bantuan awal berupa penyederhanaan instruksi, pengulangan penjelasan, atau contoh tambahan ketika siswa mengalami kesulitan memahami materi	Guru memastikan berkelompok kelas untuk melihat kesulitan yang dialami siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.
Guru sebagai Pembimbing	f. Memberikan instruksi pembelajaran secara bertahap dan terstruktur		Guru memastikan menjelaskan dengan sabar, perlahan-lahan, bertahap per materi yang sesuai, dijelaskan satu per satu.
	g. Mengulang atau memperjelas penjelasan ketika siswa belum memahami materi		Guru memastikan mengulangi materi berulang-ulang, baik dari 2 kali, minimal 3 kali, dan akan memberikan pengulangan kembali ketika masih ada siswa yang belum paham.
	h. Memberikan bimbingan atau arahan secara individual kepada		Belum terlihat bantuan yang diberikan secara individual kepada ABK

	siswa autisme ketika diperlukan	
	i. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa selama proses pembelajaran	Guru memberikan semangat dan mengartikan coba dulu. Jangan langsung menyerah sambil di dampingi dan di bimbing.
	j. Mengarahkan siswa dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuannya	Siswa autisme tidak dipaksakan harus menyelesaikan soal sama dengan siswa reguler. Semampu dan debetanya saja
Guru sebagai Pengelola Kelas	k. Mengelola kelas agar suasana pembelajaran tetap kondusif	Guru mengatur fiscom yang ribet dan berkebong kelas memantau siswa agar tidak ribut
	l. Menyesuaikan tempo pembelajaran dengan kondisi siswa autisme	Guru memantau menjelaskan dengan tempo yang tidak cepat, namun sedari dan secara bertahap.
	m. Mengatur posisi duduk atau aktivitas kelas untuk mendukung keterlibatan siswa autisme	Siswa autisme duduk bersama ABK lainnya di doretan paling depan dekat dengan meja guru dan membentuk kelompok belajar.

		n. Berkoordinasi dengan Guru Pembimbing Khusus (GPK) selama pembelajaran berlangsung	Gpk tidak mendampingi di dalam kelas.
		o. Menangani gangguan atau perilaku siswa autisme tanpa menghambat proses pembelajaran	tidak terlihat perilaku siswa autisme yang mengganggu pembelajaran.
2.	Peran Guru Pembimbing Khusus (GPK) dalam Pembelajaran Matematika	a. Mendampingi siswa autisme selama proses pembelajaran matematika	gpk tidak mendampingi di dalam kelas, gpk berada di ruang inklusi
		b. Memberikan bantuan individual kepada siswa autisme sesuai dengan kebutuhan dan karakteristiknya	Gpk di ruang inklusi, tidak memberikan bantuan di kelas.
		c. Membantu siswa memahami materi dengan penjelasan	Gpk memberikan penjelasan tambahan di ruang inklusi

	tambahan atau penyederhanaan	
	d. Membantu penyesuaian dan penyelesaian tugas pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa	Gpk memberikan penyesuaian tugas dan penyelesaian di ruang inklusi.
	c. Berkoordinasi dengan guru matematika terkait pendampingan siswa selama pembelajaran	Gpk tidak di dalam kelas
	f. Menyesuaikan bentuk bantuan berdasarkan kondisi dan respons siswa selama pembelajaran	Gpk tidak dikelas, siswa autisme dan Abk lainnya tidak memanggisi atau meminta bantuan.
	g. Mengamati dan merespons kesulitan belajar yang dialami siswa	Gpk tidak berada dikelas.
	h. Membantu mengelola fokus,	Gpk tidak memberikan bantuan selama

		emosi, atau perilaku siswa autisme selama pembelajaran berlangsung	Pembelajaran di kelas.
		i. Memfasilitasi keterlibatan siswa autisme dalam aktivitas pembelajaran di kelas	Gpk tidak berada di dalam kelas.
		j. Memberikan dukungan agar siswa autisme dapat mengikuti pembelajaran bersama teman sekelas	Gpk tidak berada di kelas.
3.	Bentuk Kolaborasi Guru Matematika dan GPK dalam Pembelajaran Matematika	a. Guru matematika dan GPK melakukan komunikasi terkait pembelajaran pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran	Gpk tidak berada di kelas, Guru matematika memegang kendali kelas sepenuhnya. Gpk memberikan bantuan di ruang inklusi. Tidak terlihat komunikasi selama pembelajaran.

	b. Pembagian peran yang jelas antara guru matematika dan GPK selama pembelajaran	Gpk tidak berada dikelas. Namun tidak terlihat peran yang jumpang bndih satu sama lain.
	c. GPK memberikan pendampingan kepada siswa autisme saat guru matematika menyampaikan materi	Gpk tidak mendampingi di kelas.
	d. Guru matematika dan GPK saling menyesuaikan peran sesuai dengan kondisi siswa	Gpk tidak berada dikelas, namun memberikan bantuan di ruang kelas. Guru matematika lebih banyak memberikan bantuan.
	e. Guru matematika dan GPK bekerja sama dalam menangani kesulitan belajar siswa autisme	Saling membantu satu sama lain untuk menangani kesulitan belajar siswa autisme.
	f. Guru matematika dan GPK menunjukkan koordinasi dalam mengelola aktivitas	Gpk tidak berada di kelas.

		pembelajaran di kelas	
4.	Respon dan Keterlibatan Siswa Autisme dalam Pembelajaran Matematika	a. Respons siswa autisme terhadap instruksi atau penjelasan guru matematika	Mau mengikuti pembelajaran sampai selesai dan memperhatikan penjelasan guru
		b. Keterlibatan siswa autisme dalam aktivitas pembelajaran matematika (mengerjakan tugas, mengikuti arahan)	Mau mencatat pendataan guru di papan tulis, namun untuk tugas dia mengerjakan semampunya tidak selesai dan mau berada dalam kelompok, tidak menolak.
		c. Kemampuan siswa mempertahankan perhatian/fokus selama pembelajaran berlangsung	Siswa mudah kehilangan fokus dan sulit memusatkan perhatian ke satu titik atau hal saja.
		d. Interaksi siswa autisme dengan guru matematika atau GPK selama pembelajaran	Tidak terlalu banyak interaksi hanya sebatas menunjukkan halaman di buku yang sedang dijelaskan. GPK tidak mendampingi di kelas.
		e. Respons siswa autisme terhadap bantuan atau	GPK tidak mendampingi di kelas jadi tidak bisa melihat respon siswa

	pendampingan yang diberikan oleh GPK	ketika di kelas, namun ketika di ruang Inklusif sangat menerima dan senang dengan ^{namun} yang diberikan
	f. Perubahan perilaku belajar siswa autisme selama pembelajaran matematika berlangsung	ada awal pembelajaran dia memperhatikan, di pertengahan dia keluar kelas, kemudian masuk kelas lagi dan mencatat materi yang diajarkan dan bergabung dalam kelompok belajar
	g. Mampu mengikuti pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kemampuannya	Memperhatikan guru, mencatat yang telah diajarkan, namun belum mampu mengerjakan tugas sampai selesai.

F. Catatan Lapangan Umum

Guru matematika mengajar dengan bahasa yang mudah dipahami, kata-kata, terstruktur dan jelas. Guru matematika membuat kelompok belajar agar siswa bisa saling belajar satu sama lain. Kelas dengan GPK tidak bisa teringat karena GPK tidak ada di kelas saat pembelajaran. Siswa autisme mau mengikuti pembelajaran matematika di kelas sama saja seperti dan mau berada dalam kelompok belajar yang dibuat guru.

G. Refleksi Awal Peneliti

Guru matematika ketika pembelajaran tidak bisa sepenuhnya memperhatikan atau memberikan perhatian khusus kepada siswa autisme karena siswa reguler juga mencatatkan perhatian dan perhatian guru matematika. GPK yang lebih banyak bisa memberikan bantuan dan pendampingan agar pembelajaran matematika bisa berjalan lebih optimal dan siswa autisme ataupun ABK lainnya bisa mendapat pembelajaran matematika yang lebih maksimal. Siswa autisme mau belajar matematika, namun dia tidak bisa sepenuhnya mengikuti pembelajaran di kelas seperti teman lainnya. Siswa autisme masih memerlukan bantuan dan pendampingan dari GPK. Siswa autisme mau bergabung di dalam kelompok yang dibuat oleh guru.

Pertemuan 4

Pertemuan 4

**LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN ANALISIS PERAN GURU
MATEMATIKA DAN GURU PEMBIMBING KHUSUS (GPK) TERHADAP
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA AUTISME DI KELAS
INKLUSIF**

A. Identitas Observasi

Nama Peneliti	: Annisa Fat'hi Sa'adah
NIM Peneliti	: 220101040122
Nama Sekolah	: SMP Negeri 14 Banjarmasin
Alamat Sekolah	: Jalan Benua Anyar RT. 3 No. 14, Benua Anyar, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pembelajaran	: Ajabar
Nama Guru Matematika	: NH
Nama Guru Pembimbing Khusus (GPK)	: EJA
Jumlah Siswa Keseluruhan	: 32 siswa (29 reguler, 3 ABK)
Jumlah Siswa Autisme	: 1 siswa
Hari/Tanggal Pelaksanaan	: Kamis, 03 Februari 2026
Waktu Observasi	: 09.30 - 11.45 WITA
Kelas	: VII C

B. Tujuan Observasi

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dan mendalam mengenai proses pembelajaran matematika di kelas inklusif, khususnya yang berkaitan dengan peran guru matematika, peran Guru Pembimbing Khusus (GPK), serta bentuk kolaborasi antara guru matematika dan GPK dalam mendukung pembelajaran matematika bagi siswa autisme.

C. Petunjuk Pengisian

1. Peneliti mengamati seluruh rangkaian pembelajaran matematika sejak kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup.
2. Peneliti mengisi lembar observasi berdasarkan fakta yang terlihat di lapangan.
3. Kolom catatan lapangan diisi dengan deskripsi rinci terkait perilaku, interaksi, atau situasi penting yang muncul selama pembelajaran.

D. Fokus dan Aspek Observasi

Observasi difokuskan pada proses pembelajaran matematika di kelas inklusif yang melibatkan siswa autisme, dengan perhatian utama pada peran guru matematika, peran Guru Pembimbing Khusus (GPK), serta bentuk kolaborasi antara guru matematika dan GPK dalam mendukung pembelajaran matematika bagi siswa autisme.

Adapun aspek yang diamati meliputi:

1. Peran guru matematika dalam pembelajaran matematika di kelas inklusif.
2. Peran Guru Pembimbing Khusus (GPK) dalam pembelajaran matematika bagi siswa autisme.
3. Bentuk kolaborasi antara guru matematika dan GPK dalam pembelajaran matematika.
4. Respon dan Keterlibatan Siswa Autisme dalam Pembelajaran Matematika.

E. Lembar Observasi

No	Aspek	Indikator	Temuan Lapangan
1.	Peran Guru Matematika dalam Pembelajaran		
	Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran	a. Menyampaikan materi matematika dengan bahasa	Guru dengan bahasa yang sederhana, tidak dengan bahasa yang multitafsir

	yang sederhana dan mudah dipahami siswa autisme	
	b. Menggunakan contoh nyata, visual (gambar atau alat peraga), serta situasi kontekstual untuk membantu pemahaman siswa autisme.	Contoh dan soal yang diberikan untuk siswa leguler dan autisme disamakan. menggunakan Contoh soal nyata yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
	c. Menggunakan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa autisme (misalnya penggunaan media visual, pengulangan, dan penyederhanaan materi)	Guru memberikan Pengulangan Materi, Pertama guru menjelaskan kemudian meminta siswa maju ke depan mengerjakan soal.
	d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	Guru kadang-kadang berdiri di depan meja ASK untuk melihat sejauh mana mereka mengikuti pembelajaran.

		atau menyampaikan kesulitan	atau mengalami kesulitan
		e. Memberikan bantuan awal berupa penyederhanaan instruksi, pengulangan penjelasan, atau contoh tambahan ketika siswa mengalami kesulitan memahami materi	Guru memberikan bantuan individual kepada siswa yang kesulitan memahami materi
	Guru sebagai Pembimbing	f. Memberikan instruksi pembelajaran secara bertahap dan terstruktur	Guru memberikan instruksi dan materi yang diajarkan secara bertahap sesuai dengan urutan materi
		g. Mengulang atau memperjelas penjelasan ketika siswa belum memahami materi	Guru memberikan pengulangan minimal 2 kali atau bahkan lebih sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
		h. Memberikan bimbingan atau arahan secara individual kepada	Guru mendekati siswa jika ketika pembelajaran atau saat diperlukan atau ketika siswa mengalami kesulitan. Namun, ketika GPK mendampingi, dia:

	siswa autisme ketika diperlukan	Guru memastikan tidak terlalu fokus ke ABK atau siswa autisme.
	i. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa selama proses pembelajaran	Guru memberikan penguatan ketika diperlukan, Guru memberikan Pembetulan ketika siswa keliru mengerjakan, memberi semangat ketika siswa mulai telah dengan pembelajaran
	j. Mengarahkan siswa dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuannya	Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas siswa autisme dan ABK lainnya tidak terlalu dipaksakan dan dituntut menyelesaikan
Guru sebagai Pengelola Kelas	k. Mengelola kelas agar suasana pembelajaran tetap kondusif	Guru akan mengatur siswa yang ribut dan ketika sudah ditegur berkali-kali masih ribut maka akan disuruh maju ke depan untuk mengerjakan soal
	l. Menyesuaikan tempo pembelajaran dengan kondisi siswa autisme	Guru mengajar tidak terlalu cepat, namun tidak menunggu siswa autisme atau ABK juga.
	m. Mengatur posisi duduk atau aktivitas kelas untuk mendukung keterlibatan siswa autisme	Siswa autisme bersama ABK lainnya duduk dibarisan paling depan agar siswa tsu lebih fokus.

		n. Berkoordinasi dengan Guru Pembimbing Khusus (GPK) selama pembelajaran berlangsung	Mereka melakukan tugas dan perannya masing-masing sapa.
		o. Menangani gangguan atau perilaku siswa autisme tanpa menghambat proses pembelajaran	Tidak terlihat gangguan yang ditimbulkan dari perilaku siswa autisme.
2.	Peran Guru Pembimbing Khusus (GPK) dalam Pembelajaran Matematika	a. Mendampingi siswa autisme selama proses pembelajaran matematika	GPK masih bisa dipertanggungjawabkan pembelajaran, tidak mendampingi dari awal pembelajaran.
		b. Memberikan bantuan individual kepada siswa autisme sesuai dengan kebutuhan dan karakteristiknya	GPK memberikan bantuan individual kepada siswa berupa penyederhanaan materi, memberikan pengulangan, dukungan dalam pembelajaran, motivasi belajar.
		c. Membantu siswa memahami materi dengan penjelasan	GPK memberikan penjelasan ulang materi yang sudah disederhanakan.

		tambahan atau penyederhanaan	
		d. Membantu penyesuaian dan penyelesaian tugas pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa	Membantu dan mendampingi siswa menyelesaikan tugas di ruang inklusi
		e. Berkoordinasi dengan guru matematika terkait pendampingan siswa selama pembelajaran	Guru matematika dan GPK saling menjalankan tugas masing-masing. Tidak ada tugas yang kurang terdistribusi satu sama lain.
		f. Menyesuaikan bentuk bantuan berdasarkan kondisi dan respons siswa selama pembelajaran	GPK memberikan bantuan ketika siswa meminta bantuan atau mengalami kesulitan. Maka dari itu GPK baru memberikan siswa arahan dan Asik lainnya dan Peningkatan Pembelajaran.
		g. Mengamati dan merespons kesulitan belajar yang dialami siswa	Memberikan bantuan dengan cepat dan tanggap ketika siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran. ketika dipanggil siswa GPK langsung datang ke kelas memberikan pendampingan.
		h. Membantu mengelola fokus.	Memberikan teguran ketika siswa mulai kehilangan

		emosi, atau perilaku siswa autisme selama pembelajaran berlangsung	fokus, memberikan himbungan positif ketika siswa tidak menunjukkan perilaku tidak terarah dalam pembelajaran
		i. Memfasilitasi keterlibatan siswa autisme dalam aktivitas pembelajaran di kelas	Memberikan semangat, kata-kata motivasi agar siswa mau mengikuti pembelajaran. Mencantumkan siswa selama pembelajaran untuk melihat sejauh mana dia bisa melakukan kegiatan. Memberi ruang dengan tidak diawasi di samping.
		j. Memberikan dukungan agar siswa autisme dapat mengikuti pembelajaran bersama teman sekelas	Memberikan resekat dan kata-kata positif agar siswa mau mengikuti pembelajaran di kelas.
3.	Bentuk Kolaborasi Guru Matematika dan GPK dalam Pembelajaran Matematika	a. Guru matematika dan GPK melakukan komunikasi terkait pembelajaran pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran	Ada tim terikat komunikasi secara langsung, hanya komunikasi tidak langsung yang terjadi. Mereka melakukan tugas masing-masing tanpa adanya hambatan dalam menjalankan tugas.

	b. Pembagian peran yang jelas antara guru matematika dan GPK selama pembelajaran	Guru matematika menjelaskan dan memberikan pengajaran untuk seluruh siswa dan lebih banyak fokus ke siswa reguler, GPK mendampingi dan membantu siswa autisme dan ASK lainnya.
	c. GPK memberikan pendampingan kepada siswa autisme saat guru matematika menyampaikan materi	GPK memberikan pendampingan dari pertengahan sampai pembelajaran selesai.
	d. Guru matematika dan GPK saling menyesuaikan peran sesuai dengan kondisi siswa	Guru matematika menyampaikan materi dikelas, GPK memberikan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan siswa autisme dan ASK lainnya.
	e. Guru matematika dan GPK bekerja sama dalam menangani kesulitan belajar siswa autisme	GPK membantu guru matematika mendampingi dan membimbing siswa autisme dengan lebih intens.
	f. Guru matematika dan GPK menunjukkan koordinasi dalam mengelola aktivitas	Guru matematika dan GPK saling bekerja sama dalam pembelajaran dengan guru matematika mengajar secara keseluruhan dan GPK yang fokus ke siswa

		pembelajaran di kelas	autisme dan ABK lainnya.
4.	Respon dan Keterlibatan Siswa Autisme dalam Pembelajaran Matematika	a. Respons siswa autisme terhadap instruksi atau penjelasan guru matematika	Siswa mau mengikuti arahan guru, siswa mau mencatat materi dan soal.
b. Keterlibatan siswa autisme dalam aktivitas pembelajaran matematika (mengerjakan tugas, mengikuti arahan)		Mencatat materi, mencatat soal atau tugas yang diberikan, mengerjakan tugas yang diberikan dibantu dengan GPK.	
c. Kemampuan siswa mempertahankan perhatian/fokus selama pembelajaran berlangsung		Siswa sulit mempertahankan fokus selama pembelajaran, siswa mudah bosan	
d. Interaksi siswa autisme dengan guru matematika atau GPK selama pembelajaran		Siswa autisme tidak terlalu ada menunjukkan interaksi, siswa autisme lebih banyak memperhatikan saja.	
e. Respons siswa autisme terhadap bantuan atau		Menikmati dan tidak memberikan penjelasan.	

		pendampingan yang diberikan oleh GPK	
	f. Perubahan perilaku belajar siswa autisme selama pembelajaran matematika berlangsung		Satu kali keluar kelas saat pembelajaran, lalu kembali ke dalam kelas lagi.
	g. Mampu mengikuti pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kemampuannya		Siswa autisme mengikuti pembelajaran di kelas sampai selesai, namun mudah kehilangan fokus.

F. Catatan Lapangan Umum

GPK tidak mendampingi dari awal pembelajaran, namun GPK mulai mendampingi dari pertengahan pembelajaran sampai selesai. Siswa autisme mau mengikuti pembelajaran matematika di kelas sampai selesai. Guru matematika menjadwalkan dengan sabar, terstruktur, bertahap, dan berulang-ulang.

G. Refleksi Awal Peneliti

GPK tidak selalu mendampingi dikelas dari awal pembelajaran, kecuali siswa memanggil atau mengidarkan kesulitan. Siswa autisme dan ABK lainnya tidak selalu didampingi agar mereka bisa mandiri. GPK akan membantu di dalam kelas atau ketika siswa memerlukan bantuan, namun bisa juga mendampingi dikelas dari awal pembelajaran. Guru matematika tidak bisa hanya fokus ke siswa autisme atau ABK lainnya, karena siswa reguler juga memerlukan bantuan, pendampingan, dan bimbingan dari guru matematika.

Pertemuan 5

Pertemuan 5

**LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN ANALISIS PERAN GURU
MATEMATIKA DAN GURU PEMBIMBING KHUSUS (GPK) TERHADAP
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA AUTISME DI KELAS
INKLUSIF**

A. Identitas Observasi

Nama Peneliti	: Annisa Fat'hi Sa'adah
NIM Peneliti	: 220101040122
Nama Sekolah	: SMP Negeri 14 Banjarmasin
Alamat Sekolah	: Jalan Benua Anyar RT. 3 No. 14, Benua Anyar, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pembelajaran	: Aljabar
Nama Guru Matematika	: NH
Nama Guru Pembimbing Khusus (GPK)	: EJA
Jumlah Siswa Keseluruhan	: 32 siswa (29 reguler, 3 ABK)
Jumlah Siswa Autisme	: 1 siswa
Hari/Tanggal Pelaksanaan	: Senin, 10 Februari 2020
Waktu Observasi	: 11.05 - 12.25 WITA
Kelas	: VII C

B. Tujuan Observasi

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dan mendalam mengenai proses pembelajaran matematika di kelas inklusif, khususnya yang berkaitan dengan peran guru matematika, peran Guru Pembimbing Khusus (GPK), serta bentuk kolaborasi antara guru matematika dan GPK dalam mendukung pembelajaran matematika bagi siswa autisme.

C. Petunjuk Pengisian

1. Peneliti mengamati seluruh rangkaian pembelajaran matematika sejak kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup.
2. Peneliti mengisi lembar observasi berdasarkan fakta yang terlihat di lapangan.
3. Kolom catatan lapangan diisi dengan deskripsi rinci terkait perilaku, interaksi, atau situasi penting yang muncul selama pembelajaran.

D. Fokus dan Aspek Observasi

Observasi difokuskan pada proses pembelajaran matematika di kelas inklusif yang melibatkan siswa autisme, dengan perhatian utama pada peran guru matematika, peran Guru Pembimbing Khusus (GPK), serta bentuk kolaborasi antara guru matematika dan GPK dalam mendukung pembelajaran matematika bagi siswa autisme.

Adapun aspek yang diamati meliputi:

1. Peran guru matematika dalam pembelajaran matematika di kelas inklusif.
2. Peran Guru Pembimbing Khusus (GPK) dalam pembelajaran matematika bagi siswa autisme.
3. Bentuk kolaborasi antara guru matematika dan GPK dalam pembelajaran matematika.
4. Respon dan Keterlibatan Siswa Autisme dalam Pembelajaran Matematika.

E. Lembar Observasi

No	Aspek	Indikator	Temuan Lapangan
1.	Peran Guru Matematika dalam Pembelajaran		
	Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran	a. Menyampaikan materi matematika dengan bahasa	Guru menyampaikan dengan bahasa yang singan, sederhana, tidak berbelit-belit.

	yang sederhana dan mudah dipahami siswa autisme	
b.	Menggunakan contoh nyata, visual (gambar atau alat peraga), serta situasi kontekstual untuk membantu pemahaman siswa autisme.	Guru menggunakan contoh nyata dan memberikan contoh yang dalam kehidupan sehari-hari, namun tidak menggunakan alat peraga dan media yang beragam
c.	Menggunakan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa autisme (misalnya penggunaan media visual, pengulangan, dan penyederhanaan materi)	Guru memberikan pengulangan materi berkali-kali hari yang sedang dipelajari ataupun yang sudah belajar namun masih berkesinambungan. Guru menjelaskan, memberi contoh, kemudian siswa diminta mengerjakan soal secara acak ke depan
d.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	Guru memberi ruang untuk siswa menyampaikan pertanyaan, guru juga akan bertanya masalah yang

		atau menyampaikan kesulitan	belum paham atau gmnnya. Guru juga suka berkesinambungan untuk melihat kemampuan siswa. Anak lebih banyak Ape yang menanggapi
		e. Memberikan bantuan awal berupa penyederhanaan instruksi, pengulangan penjelasan, atau contoh tambahan ketika siswa mengalami kesulitan memahami materi	Guru memberikan pengulangan penjelasan lebih dari 1 kali, minimal 2 kali pengulangan. Misal penjelasan 1 masih banyak yang belum paham, penjelasan lebih disederhanakan lagi.
Guru sebagai Pembimbing		f. Memberikan instruksi pembelajaran secara bertahap dan terstruktur	Guru memberikan penjelasan secara runtut, singkat, dan detail agar siswa bisa memahami dengan lebih mudah.
		g. Mengulang atau memperjelas penjelasan ketika siswa belum memahami materi	Guru memberikan penjelasan berulang ketika siswa belum paham dan memberikan pengulangan lagi di materi tersebut.
		h. Memberikan bimbingan atau arahan secara individual kepada	Guru memotivasi lebih banyak memberikan bimbingan individual kepada siswa yang kurang.

	siswa autisme ketika diperlukan	Karena siswa autisme dan ASK butuh didampingi oleh GPK.
	i. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa selama proses pembelajaran	Guru memberikan penguatan, seperti siswa selesai mengerjakan soal di papan tulis. Memberikan motivasi kalau bisa, jangan mengalah, sehingga dia akan lebih semangat.
	j. Mengarahkan siswa dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuannya	Guru memberikan arahan yang jelas terkait tugas yang diberikan dan dibimbing. Atsk tidak diarahkan untuk bisa menyelesaikan semua pekerjaan yang diberikan.
Guru sebagai Pengelola Kelas	k. Mengelola kelas agar suasana pembelajaran tetap kondusif	Guru berinisiatif kelas agar siswa bisa lebih perhatian dengan pembelajaran, guru memberikan teguran kepada siswa yang tidak mau mengikuti atau kelas yang ramai.
	l. Menyesuaikan tempo pembelajaran dengan kondisi siswa autisme	Guru mengajar dengan kecepatan standar, namun guru juga tidak menunggu siswa ASK di kelas.
	m. Mengatur posisi duduk atau aktivitas kelas untuk mendukung keterlibatan siswa autisme	Siswa ASK termasuk siswa autisme duduk di depan yang depan. biar lebih bisa fokus dan lebih mudah memantap.

		n. Berkoordinasi dengan Guru Pembimbing Khusus (GPK) selama pembelajaran berlangsung	Guru matematika dan Gpk melakukan syarahan ming-minggu saja. Guru matematika mengajar siswa reguler, Gpk yang lebih banyak mengajar.
		o. Menangani gangguan atau perilaku siswa autisme tanpa menghambat proses pembelajaran	Tidak ada gangguan yang disebabkan dari perilaku siswa autisme.
2.	Peran Guru Pembimbing Khusus (GPK) dalam Pembelajaran Matematika	a. Mendampingi siswa autisme selama proses pembelajaran matematika	Gpk mendampingi di kelas selama pembelajaran berlangsung.
		b. Memberikan bantuan individual kepada siswa autisme sesuai dengan kebutuhan dan karakteristiknya	Gpk duduk di samping meja siswa ABK yang ada siswa autisme. Selama pembelajaran berlangsung. Gpk membantu siswa selama pembelajaran, dan memberikan bantuan saat siswa kesulitan.
		c. Membantu siswa memahami materi dengan penjelasan	Gpk memberikan pengulangan ulang dengan bahasa yang lebih disederhanakan lagi.

		tambahan atau penyederhanaan	
d.	Membantu penyesuaian dan penyelesaian tugas pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa	<p>Gift</p> <p>Membantu siswa menyederaskan tugas yang diberikan guru matematika. Dibimbing dan dibantu dalam memahami tugas yang diberikan</p>	
e.	Berkoordinasi dengan guru matematika terkait pendampingan siswa selama pembelajaran	<p>tidak terlibat koordinasi secara langsung, lebih sering menyesuaikan diri siswa dengan keperluan di kelas</p>	
f.	Menyesuaikan bentuk bantuan berdasarkan kondisi dan respons siswa selama pembelajaran	<p>Guru memantau siswa selama pembelajaran dan memberikan bentuk sesuai kesulitan yang dialami, mengagakkan siswa autisme lebih malu tidak fokus mengarahkan perhatian buku dan memperhatikan respon guru matematika</p>	
g.	Mengamati dan merespons kesulitan belajar yang dialami siswa	<p>Gift memberikan respons yang cepat terhadap kesulitan ataupun keluhan yang dialami siswa autisme dan lainnya</p>	
h.	Membantu mengelola fokus	<p>Gift memonitor siswa autisme dan ASK lainnya yang malu</p>	

		emosi, atau perilaku siswa autisme selama pembelajaran berlangsung	anak berdiri dengan deriangan dengan merencanakan lagu, mengingatkan lewat foto-kata, memberikan pemahaman terkait kata belajar itu di kelas, perbaikan guru
		i. Memfasilitasi keterlibatan siswa autisme dalam aktivitas pembelajaran di kelas	letak mengatur posisi duduk, para siswa bisa duduk di bagian paling depan dekat dengan papan tulis dan meja guru masing
		j. Memberikan dukungan agar siswa autisme dapat mengikuti pembelajaran bersama teman sekelas	Memberi tahu kalau belajar itu di kelas, memberikan semangat serta motivasi terkait pembelajaran, mendampingi dan mendampingi di kelas.
3.	Bentuk Kolaborasi Guru Matematika dan GPK dalam Pembelajaran Matematika	a. Guru matematika dan GPK melakukan komunikasi terkait pembelajaran pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran	Guru matematika dan GPK tidak terlihat melakukan komunikasi secara langsung baik pada perencanaan, pelaksanaan, ataupun evaluasi pembelajaran.

	b. Pembagian peran yang jelas antara guru matematika dan GPK selama pembelajaran	Guru matematika menyampaikan materi dan membimbing siswa kearahnya, Gpk membimbing dan mendampingi siswa autisme dan Abk caranya sama pembelajaran
	c. GPK memberikan pendampingan kepada siswa autisme saat guru matematika menyampaikan materi	Gpk duduk di dekat meja siswa Abk selama pembelajaran berlangsung, Gpk memberikan pendampingan
	d. Guru matematika dan GPK saling menyesuaikan peran sesuai dengan kondisi siswa	Guru matematika lebih banyak fokus ke siswa reguler, Gpk yang fokus membimbing dan mendampingi siswa Abk.
	e. Guru matematika dan GPK bekerja sama dalam menangani kesulitan belajar siswa autisme	Guru matematika membuat indera ketika tidak ada Gpk. Namun, ketika Gpk mendampingi, Gpk yang akan membantu menangani kesulitan belajar autisme
	f. Guru matematika dan GPK menunjukkan koordinasi dalam mengelola aktivitas	Mereka menjalankan peran mereka tanpa tumpang tindih. Serta membentuk pembelajaran atau dampungan di kelas sesuai dengan kondisi siswa. Gpk

		pembelajaran di kelas	mengikuti pola pembelajaran dan guru matematika untuk membantu siswa autisme.
4.	Respon dan Keterlibatan Siswa Autisme dalam Pembelajaran Matematika	a. Respons siswa autisme terhadap instruksi atau penjelasan guru matematika	Mau mengikuti instruksi yang diberikan dan mau mendengarkan penjelasan guru matematika walaupun sulit fokus.
		b. Keterlibatan siswa autisme dalam aktivitas pembelajaran matematika (mengerjakan tugas, mengikuti arahan)	Siswa mau menulis tugas yang diberikan, namun belum mengerjakan tugasnya. Mengerjakan dengan GPK tidak bisa, namun diundang inklusi.
		c. Kemampuan siswa mempertahankan perhatian/fokus selama pembelajaran berlangsung	Siswa bisa mempertahankan fokus, mudah hilang fokus selama pembelajaran, dapat bicara dan bisa duduk dengan tenang sendiri.
		d. Interaksi siswa autisme dengan guru matematika atau GPK selama pembelajaran	Siswa lebih banyak berinteraksi dengan GPK dibandingkan dengan guru matematika. Interaksi dengan guru matematika lebih terbatas.
		e. Respons siswa autisme terhadap bantuan atau	Menerima bimbingan dan arahan, mau mendengar dan memperhatikan bimbingan.

	pendampingan yang diberikan oleh GPK	yang diberikan oleh GPK.
f.	Perubahan perilaku belajar siswa autisme selama pembelajaran matematika berlangsung	Siswa mengikuti pembelajaran sampai selesai. Namun, dipertengahan pembelajaran dia keluar satu kali, lalu masuk kembali ke kelas.
g.	Mampu mengikuti pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kemampuannya	Mengikuti pembelajaran dikelas sampai selesai, mais mendengar instruksi guru, untuk tugas hanya mencatat soal belum mengerjakan.

F. Catatan Lapangan Umum

Guru matematika menyampaikan materi dengan bahasa yang ringan dan tidak berbelit-belit. Guru memberikan pendampingan pekerjaan, siswa diminta maju ke depan mengerjakan soal, yang guru akan mendapat penitambahan, Guru Matematika berkeliling kelas membantu siswa yang kesulitan. GPK mendampingi siswa autisme dikelas selama pembelajaran, siswa

G. Refleksi Awal Peneliti autisme mau mengikuti pembelajaran sampai selesai

GPK dan guru matematika mempunyai peran masing-masing yang sangat penting untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran. Guru matematika tidak bisa hanya fokus ke siswa autisme saja, karena siswa reguler juga perlu bantuan dan bimbingan. Demikian peran GPK diperlukan, GPK perlu memberikan bimbingan dan pendampingan kepada siswa autisme agar pembelajaran yang didapat siswa autisme lebih optimal. Walaupun, belum terlihat komunikasi secara langsung antar guru matematika dan GPK, namun mereka terlibat bisa saling menyesuaikan peran masing-masing dikelas.

Lampiran 6 Pedoman Wawancara

Guru Matematika

PEDOMAN WAWANCARA SEMI-TERSTRUKTUR GURU MATEMATIKA

A. Identitas Informan

Nama :
Jabatan :
Kelas yang Diampu :
Hari/Tanggal Wawancara :

B. Tujuan Wawancara

Menggali peran guru matematika dalam pembelajaran matematika bagi siswa autisme serta bentuk kolaborasi dengan GPK.

C. Petunjuk Pelaksanaan Wawancara

1. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur.
2. Peneliti mengajukan pertanyaan utama dan dapat mengembangkan pertanyaan lanjutan.
3. Jawaban responden direkam dan dicatat sesuai kebutuhan penelitian.
4. Peneliti menjaga etika dan kenyamanan responden.

D. Daftar Pertanyaan Wawancara

Pemahaman dan Pengalaman Mengajar

1. Sejak kapan Bapak/Ibu terlibat dalam pembelajaran di kelas inklusif?
2. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu mengajar matematika di kelas inklusif yang terdapat siswa autisme?
3. Menurut Bapak/Ibu, apa karakteristik utama siswa autisme yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran matematika?
4. Apa saja tantangan yang biasanya Bapak/Ibu hadapi dalam pembelajaran matematika bagi siswa autisme?
5. Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan atau sejenisnya terkait pembelajaran matematika di kelas inklusif?

Peran Guru Matematika sebagai Fasilitator

6. Bagaimana cara Bapak/Ibu merencanakan pembelajaran matematika agar dapat diikuti oleh siswa autisme?
7. Bagaimana Bapak/Ibu menyampaikan atau menyederhanakan materi matematika agar dapat dipahami oleh siswa autisme?
8. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media atau alat bantu tertentu untuk mendukung pemahaman siswa autisme? Bisa diceritakan?
9. Strategi apa yang biasanya digunakan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa autisme?
10. Metode atau pendekatan pembelajaran apa yang menurut Bapak/Ibu paling membantu keterlibatan siswa autisme dalam pembelajaran matematika?
11. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa autisme untuk bertanya atau menyampaikan kesulitan?

Peran Guru Matematika sebagai Pembimbing

12. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan instruksi agar mudah dipahami oleh siswa autisme?
13. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika siswa belum memahami penjelasan yang diberikan?
14. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan bimbingan kepada siswa autisme ketika mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi atau mengerjakan tugas?
15. Apa bentuk bantuan atau penguatan yang biasanya Bapak/Ibu berikan ketika siswa autisme mengalami kesulitan belajar matematika?

Peran Guru Matematika sebagai Pengelola Kelas

16. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola kelas agar pembelajaran tetap kondusif dan siswa autisme dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik?
17. Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan tempo pembelajaran atau aktivitas kelas ketika siswa autisme terlihat kesulitan atau kehilangan fokus?
18. Apakah ada pengaturan tempat duduk atau aktivitas tertentu untuk mendukung pembelajaran siswa autisme?

19. Selama proses pembelajaran, bagaimana Bapak/Ibu melibatkan siswa autisme agar tetap berpartisipasi?
20. Menurut Bapak/Ibu, apa yang masih menjadi kendala atau hambatan dalam pembelajaran matematika bagi siswa autisme meskipun sudah ada pendampingan GPK?
21. Menurut Bapak/Ibu, peran atau tindakan apa yang paling membantu siswa autisme dalam pembelajaran matematika di kelas ini?

Kolaborasi dengan GPK

22. Bagaimana bentuk kerja sama Bapak/Ibu dengan GPK sebelum pembelajaran matematika berlangsung?
23. Apakah Bapak/Ibu berdiskusi dengan GPK sebelum pembelajaran?
24. Bagaimana pembagian peran antara Bapak/Ibu dan GPK selama proses pembelajaran di kelas?
25. Apakah ada komunikasi atau evaluasi bersama setelah pembelajaran matematika? Bagaimana bentuknya?
26. Menurut Bapak/Ibu, bentuk kolaborasi seperti apa yang paling membantu siswa autisme dalam memahami pembelajaran matematika?

Guru Pembimbing Khusus (GPK)

PEDOMAN WAWANCARA SEMI-TERSTRUKTUR GURU PEMBIMBING KHUSUS (GPK)

A. Identitas Informan

Nama :
Jabatan :
Kelas yang Diampu :
Hari/Tanggal Wawancara :

B. Tujuan Wawancara

Menggali peran GPK dalam mendampingi siswa autisme serta kolaborasi dengan guru matematika.

C. Petunjuk Pelaksanaan Wawancara

1. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur.
2. Peneliti mengajukan pertanyaan utama dan dapat mengembangkan pertanyaan lanjutan.
3. Jawaban responden direkam dan dicatat sesuai kebutuhan penelitian.
4. Peneliti menjaga etika dan kenyamanan responden.

D. Daftar Pertanyaan Wawancara

Peran dan Tugas GPK

1. Bapak/Ibu berasal dari latar belakang pendidikan apa sebelum menjadi GPK?
2. Sejak kapan Bapak/Ibu terlibat dalam pembelajaran di kelas inklusif?
3. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai GPK dalam pembelajaran matematika bagi siswa autisme?
4. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam mendampingi atau mengajar siswa autisme di kelas inklusif?
5. Menurut Bapak/Ibu, apa karakteristik utama siswa autisme yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran matematika?

6. Bagaimana kondisi autisme pada siswa yang Bapak/Ibu damping? Apakah ada diagnosis atau level tertentu yang diketahui?
7. Selama pembelajaran matematika, bentuk pendampingan apa yang paling sering Bapak/Ibu lakukan?

Pendampingan Siswa Autisme

8. Apakah Bapak/Ibu ada membuat rencana pembelajaran khusus untuk siswa autisme?
9. Apa hambatan atau kendala siswa autisme yang Bapak/Ibu rasakan selama pembelajaran matematika?
10. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan kapan siswa perlu dibantu dan kapan perlu dibiarkan mencoba sendiri?
11. Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu siswa autisme memahami instruksi atau materi matematika dari guru?
12. Bagaimana Bapak/Ibu mengelola perilaku, emosi, atau fokus belajar siswa autisme selama pembelajaran matematika?
13. Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu siswa agar tetap terlibat dalam pembelajaran?
14. Apakah ada penyesuaian khusus yang Bapak/Ibu lakukan terhadap tugas atau aktivitas matematika siswa autisme?
15. Sejauh Bapak/Ibu melakukan pendampingan, bantuan spesifik apa yang perlu diberikan kepada siswa autisme?

Kolaborasi dengan Guru Matematika

16. Bagaimana bentuk komunikasi Bapak/Ibu dengan guru matematika sebelum pembelajaran berlangsung?
17. Bagaimana pembagian peran antara Bapak/Ibu dan guru matematika selama pembelajaran matematika?
18. Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan cara pendampingan berdasarkan diskusi dengan guru matematika?
19. Sejauh mana Bapak/Ibu dilibatkan dalam perencanaan pembelajaran bersama dengan guru matematika?

20. Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam evaluasi atau refleksi pembelajaran bersama guru matematika? Bisa dijelaskan?
21. Menurut Bapak/Ibu, bentuk kolaborasi seperti apa yang paling membantu siswa autisme dalam memahami pembelajaran matematika?

Koordinator Sekolah Inklusif

PEDOMAN WAWANCARA SEMI-TERSTRUKTUR KOORDINATOR SEKOLAH INKLUSIF

A. Identitas Informan

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal Wawancara :

B. Tujuan Wawancara

Memperoleh gambaran kebijakan dan sistem kolaborasi pembelajaran inklusif di sekolah.

C. Petunjuk Pelaksanaan Wawancara

1. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur.
2. Peneliti mengajukan pertanyaan utama dan dapat mengembangkan pertanyaan lanjutan.
3. Jawaban responden direkam dan dicatat sesuai kebutuhan penelitian.
4. Peneliti menjaga etika dan kenyamanan responden.

D. Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana kebijakan sekolah terkait pelaksanaan pembelajaran inklusif, khususnya bagi siswa autisme?
2. Apa saja syarat dan ketentuan untuk penerimaan GPK di sekolah ini?
3. Bagaimana peran guru matematika dan GPK diatur dalam sistem pembelajaran inklusif di sekolah ini?
4. Apakah sekolah memiliki mekanisme khusus untuk mendorong kolaborasi antara guru mata pelajaran dan GPK?
5. Bagaimana sekolah memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antara guru matematika dan GPK?
6. Kendala apa saja yang biasanya dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas inklusif?

Siswa Autisme

**PEDOMAN WAWANCARA SEMI-TERSTRUKTUR
SISWA AUTISME****A. Identitas Informan**

Nama :
Status Siswa :
Kelas :
Hari/Tanggal Wawancara :

B. Tujuan Wawancara

Mengetahui pengalaman belajar matematika siswa autisme di kelas inklusif.

C. Petunjuk Pelaksanaan Wawancara

1. Wawancara dilakukan apabila kondisi memungkinkan dan dilakukan secara semi-terstruktur.
2. Peneliti mengajukan pertanyaan utama atau mengajukan pertanyaan yang disesuaikan dengan kemampuan komunikasi siswa.
3. Jawaban responden direkam dan dicatat sesuai kebutuhan penelitian.
4. Peneliti menjaga etika dan kenyamanan responden.

D. Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Apakah kamu suka pelajaran matematika?
2. Menurut kamu, matematika itu mudah atau sulit?
3. Apakah kamu memahami penjelasan guru saat belajar matematika?
4. Kalau belajar matematika di kelas, siapa yang biasanya membantu kamu?
5. Apakah guru matematika dan GPK sering membantu kamu saat belajar?
6. Kamu lebih suka belajar matematika dengan gambar, benda, atau cara lain?
7. Apa yang membuat kamu nyaman saat belajar matematika di kelas?

Orang Tua Siswa Autisme

PEDOMAN WAWANCARA SEMI-TERSTRUKTUR ORANG TUA SISWA AUTISME

A. Identitas Informan

Nama :
Hubungan dengan Siswa :
Kelas Anak :
Hari/Tanggal Wawancara :

B. Tujuan Wawancara

Menggali pandangan orang tua terhadap pembelajaran matematika dan dukungan sekolah.

C. Petunjuk Pelaksanaan Wawancara

1. Wawancara dilakukan apabila memungkinkan dan dilakukan secara semi-terstruktur.
2. Peneliti mengajukan pertanyaan utama dan dapat mengembangkan pertanyaan lanjutan.
3. Jawaban responden direkam dan dicatat sesuai kebutuhan penelitian.
4. Peneliti menjaga etika dan kenyamanan responden.

D. Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Sejak kapan Bapak/Ibu mengetahui kalau anak Bapak/Ibu termasuk anak dengan autisme?
2. Apa saja kendala yang sering Bapak/Ibu dapatkan ketika anak belajar?
3. Apakah anak pernah melakukan terapi atau sejenisnya untuk membantu meningkatkan pembelajaran ?
4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pembelajaran matematika yang diterima anak di sekolah inklusif?
5. Apakah anak pernah bercerita tentang pelajaran matematika di sekolah? Bagaimana ceritanya?

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah guru matematika dan GPK memberikan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan anak?
7. Apakah ada komunikasi antara sekolah dengan orang tua terkait perkembangan belajar matematika anak? Biasanya siapa yang melakukan komunikasi tersebut?
8. Apakah Bapak/Ibu melihat perubahan sikap atau minat anak terhadap matematika sejak belajar di kelas inklusif?
9. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pembelajaran matematika bagi anak di kelas inklusif?

Lampiran 7 Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA GURU MATEMATIKA**A. Identitas Informan**

Nama : NH
 Jabatan : Guru Matematika
 Kelas yang Diampu : VII C
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 10 Februari 2026
 Tempat Wawancara : Ruang Guru SMP Negeri 14 Banjarmasin

B. Transkrip Wawancara

Keterangan:

P : Peneliti

GM : Guru Matematika

P	:	Sejak kapan ibu mengajar di sekolah ini?
GM	:	Sejak bertugas di sekolah ini, dari tahun 2018
P	:	Bagaimana pengalaman ibu mengajar matematika di kelas inklusif yang terdapat siswa autisme?
GM	:	Menggunakan kalimat yang sederhana apabila berkomunikasi dengan siswa autisme
P	:	Menurut ibu, apa karakteristik utama siswa autisme yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran matematika?
GM	:	Siswa unggul dalam penjumlahan pola, tapi sulit dalam konsep abstrak
P	:	Apa saja tantangan yang biasanya ibu hadapi dalam pembelajaran matematika bagi siswa autisme?
GM	:	Siswa sulit mengatur waktu dalam menyelesaikan masalah matematika

P	:	Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan atau sejenisnya terkait pembelajaran matematika di kelas inklusif?
GM	:	Kalo pelatihan tu, orang-orangnya aja yang diikutkan, para koordinator sekolah inklusif <i>(Kalau pelatihan itu, orang-orang tertentu saja yang diikutkan, yaitu para Koordinator sekolah inklusif)</i>
P	:	Kalau guru mata pelajaran berarti belum ada kah bu?
GM	:	Iih belum ada, buhan koordinator sekolah inklusif yang ikut biasanya, selawas aku disini <i>(Iya belum ada, para koordinator sekolah inklusif yang ikut biasanya, selama saya disini)</i>
P	:	Sebenarnya pian kalo ada pelatihan kaya itu, mau lah pian umpat? <i>(Sebenarnya, kalau ada pelatihan seperti itu, apakah ibu mau ikut)</i>
GM	:	Berhubung aku sudah handak pensiun, baik gasan yang lebih anum, biar lebih bermanfaat karena masih lawas karirnya dalam mendidiknya <i>(Berhubung aku sudah mau pensiun, sebaiknya diberikan kepada yang lebih muda, agar lebih bermanfaat karena masih lama karirnya dalam mendidik)</i>
P	:	Disini guru matematikanya ada yang muda lah bu?
GM	:	Seumuran aja
P	:	Bagaimana cara ibu merencanakan pembelajaran matematika agar dapat diikuti oleh siswa autisme?
GM	:	Harus terstruktur dan konkrit
P	:	Bagaimana ibu menyampaikan atau menyederhanakan materi matematika agar dapat dipahami oleh siswa autisme?
GM	:	Menggunakan benda nyata, gambar atau simbol
P	:	Apakah ibu bu menggunakan media atau alat bantu tertentu untuk mendukung pemahaman siswa autisme? Bisa diceritakan?
GM	:	Iya, biasanya pada materi geometri. Nah untuk sekarang kebetulan materinya aljabar jadi agak susah untuk menggunakan media atau benda nyata. Kalau benda nyata tu biasanya busur, balok, bangun

		ruang, bangun datar, biasanya makai benda kecil-kecil seperti mainan seperti persegi, persegi panjang, biasanya seperti itu dan menyesuaikan materi juga. Nah kemarin tu ga ada makai benda nyata karena materinya aljabar. Sebenarnya banyak lagi, kaya jangka, penggaris, dan diagram, cuman itu beda materi dengan yang sekarang berlangsung.
P	:	Strategi apa yang biasanya digunakan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa autisme?
GM	:	Biasanya pembelajaran tu dijelaskan dulu, habis itu tanya jawab, Kadang jua siswa disuruh maju ke depan gasan mengerjakan soal supaya lebih paham dan aktif. <i>(Biasanya pembelajaran diawali dengan penjelasan, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Kadang siswa juga diminta maju ke depan untuk mengerjakan soal supaya lebih paham dan aktif)</i>
P	:	Metode atau pendekatan pembelajaran apa yang menurut ibu paling membantu keterlibatan siswa autisme dalam pembelajaran matematika?
GM	:	Pendekatan multisensory, selain itu yang paling membantu biasanya gabungan ceramah, tanya jawab, dan juga siswa maju ke depan mengerjakan soal
P	:	Bagaimana ibu memberikan kesempatan kepada siswa autisme untuk bertanya atau menyampaikan kesulitan?
GM	:	Biasanya saya tanya dulu ke siswa sudah paham atau belum, lalu saya datangi ke mejanya untuk memastikan apakah mereka sudah memahami atau masih mengalami kesulitan
P	:	Bagaimana ibu memberikan instruksi agar mudah dipahami oleh siswa autisme?
GM	:	Dengan bahasa yang sederhana, terus disampaikan secara bertahap dan berulang
P	:	Apa yang ibu lakukan jika siswa belum memahami penjelasan yang diberikan?
GM	:	Memberikan penjelasan ulang

P	:	Bagaimana ibu memberikan bimbingan kepada siswa autisme ketika mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi atau mengerjakan tugas?
GM	:	Bimbingan langsung dengan memberikan penguatan, tetapi mereka lebih sering dibantu oleh GPK
P	:	Apa bentuk bantuan atau penguatan yang biasanya ibu berikan ketika siswa autisme mengalami kesulitan belajar matematika?
GM	:	Biasanya saya datang dulunya, lalu dijelaskan lagi pelan-pelan sampai paham, tetapi biasanya mereka didampingi sama guru pendamping jadi guru pendamping yang akan memberikan bantuan
P	:	Bagaimana cara ibu mengelola kelas agar pembelajaran tetap kondusif dan siswa autisme dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik?
GM	:	Setting kelas
P	:	Bagaimana ibu menyesuaikan tempo pembelajaran atau aktivitas kelas ketika siswa autisme terlihat kesulitan atau kehilangan fokus?
GM	:	Memberikan jeda istirahat
P	:	Apakah ada pengaturan tempat duduk atau aktivitas tertentu untuk mendukung pembelajaran siswa autisme?
GM	:	Pengaturan tempat duduk ada, ABK itu duduk di depan, tapi yang mengaturnya itu dari GPK
P	:	Selama proses pembelajaran, bagaimana ibu melibatkan siswa autisme agar tetap berpartisipasi?
GM	:	Siswa duduk dideretan depan, agar bisa lebih dekat dengan guru. Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman agar siswa merasa nyaman di kelas dan bisa berinteraksi dengan temannya, selain itu juga membuat kelompok belajar
P	:	Menurut ibu, apa yang masih menjadi kendala atau hambatan dalam pembelajaran matematika bagi siswa autisme meskipun sudah ada pendampingan GPK?
GM	:	Tidak fokus, lambat paham

P	:	Selain tidak fokus, apalagi hambatan yang biasanya dialami ABK?
GM	:	Kadang-kadang pikirannya ke lain, emosionalnya beda bisa menyangit sorang, terus bejalan-jalan orangnya, itu hambatannya, kecuali di tangati mau aja measi, cuman kena kembali lagi kadang-kadang kalo lagi lengah <i>(Kadang-kadang pikirannya ke lain, emosionalnya beda bisa tiba-tiba marah, terus berjalan-jalan orangnya, itu hambatannya, kecuali ditegur mau aja menurut, cuman nanti kembali lagi kadang-kadang kalo lagi lengah)</i>
P	:	Apakah siswa ABK pernah mengamuk di kelas ibu?
GM	:	Ada ae kadang-kadang hafi, karena diganggu orang
P	:	Kalau buhan Hafi adalah kemajuan belajarnya Bu, kan sudah 1 semester berjalan?
GM	:	Menurutku kada tapi jua, mode datar aja. Mungkin bisa beradaptasi dan bekawanan <i>(Menurut saya tidak juga, cenderung biasa saja. Mungkin bisa beradaptasi dan berteman)</i>
P	:	Kalau penarikannya berkurang lah bu? <i>(Kalau sifat pemarahnya berkurang ya bu?)</i>
GM	:	Pinanya, kada kaya awal. Perubahannya disitu, adalah bekurang sedikit, bisa mengendalikan emosinya <i>(Sepertinya, tidak seperti awal. Perubahannya disitu, adalah berkurang sedikit, bisa mengendalikan emosinya)</i>
P	:	Kalau keluar-keluar kelas pang bu, lebih rancak kah wahini atau bekurang pada bahari awal-awal? <i>(Kalau keluar-masuk kelas, Bu, apakah sekarang lebih sering atau sudah berkurang dibandingkan dulu awal-awal?)</i>
GM	:	Berkurang, di dalam aja, kalau dulu kalau kdd guru pendamping nya kada mau inya, harus dicarii dan dikiau dulu <i>(Berkurang, di dalam aja, kalau dulu kalau tidak ada guru pendamping tidak mau dia, harus dicari dan dipanggil dulu)</i>

P	:	Kalau sekarang, jika tidak GPK, apakah siswa tersebut tetap mau belajar sama ibu?
GM	:	Mau, walaupun kdd gurunya kadang-kadang mau aja inya <i>(Mau, walaupun tidak ada gurunya, kadang-kadang mau aja dia)</i>
P	:	Kalau menulis atau mencatat, apakah mereka mau bu?
GM	:	Orang-orangnya aja yang mau
P	:	Kalau mengerjakan soal, gimana mereka bu?
GM	:	Hafi mau, yang lain ada yang kada mau, kalo Azka kada tapi menggawi, rancak dibantu pendamping <i>(Hafi mau, yang lain ada yang tidak mau, kalau Azka jarang mengerjakan, sering dibantu pendamping)</i>
P	:	Kalau tugas itu gimana bu bentuknya, apakah disamakan atau berbeda?
GM	:	Sama aja, kena GPK nya yang membantu, karena ngalih jua membedakan, karena yang reguler jua soalnya diberi yang mudah dan kada terlalu susah <i>(Disamakan, nanti GPK yang membantu, karena susah juga membedakan, karena yang reguler juga soalnya diberikan yang mudah dan tidak terlalu susah)</i>
P	:	Menurut ibu, peran atau tindakan apa yang paling membantu siswa autisme dalam pembelajaran matematika di kelas ini?
GM	:	Lebih ke pendekatan individu, biasanya ibu mendekati siswa secara langsung dan membimbing secara personal
P	:	Bagaimana bentuk kerja sama ibu dengan GPK sebelum pembelajaran matematika berlangsung?
GM	:	Sejauh ini belum ada diskusi secara langsung, seharusnya ada, pada kenyataannya belum ada
P	:	Bagaimana pembagian peran antara ibu dan GPK selama proses pembelajaran di kelas?
GM	:	Peran masing-masing sudah ditentukan saat di kelas
P	:	Apakah ada komunikasi atau evaluasi bersama setelah pembelajaran matematika? Bagaimana bentuknya?

GM	:	Evaluasi belum ada, disesuaikan aja, kurang lebih aja, nilai KKM paling tidak
P	:	Menurut ibu, bentuk kolaborasi seperti apa yang paling membantu siswa autisme dalam memahami pembelajaran matematika?
GM	:	Kolaborasi berbasis proyek visual/konkrit

TRANSKRIP WAWANCARA GURU PEMBIMBING KHUSUS (GPK)

A. Identitas Informan

Nama : EJA
 Jabatan : Guru Pembimbing Khusus (GPK)
 Kelas yang Diampu : VII C
 Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 04 Februari 2026
 Tempat Wawancara : Ruang Inklusi SMP Negeri 14 Banjarmasin

B. Transkrip Wawancara

Keterangan:

P : Peneliti

GPK : Guru Pembimbing Khusus

P	:	Mohon maaf ibu, disini ibu jabatannya sebagai apa ya bu?
GPK	:	GPK
P	:	Ibu megangnya kelas VII aja atau ada kelas yang lain?
GPK	:	Kelas VII aja, kelas VII C
P	:	Sudah berapa lama ibu jadi GPK disini?
GPK	:	Mulai dari tahun 2024
P	:	Berarti ibu langsung megang kelas VII C atau gimana?
GPK	:	Awalnya menggantikan ibu Audy dulu, karena sidin PPG. Baru setelah itu diangkat
P	:	Kalau boleh tahu ibu dulu kuliahnya apa?
GPK	:	Pendidikan khusus di ULM
P	:	Waktu mendaftar disini apakah ada syarat-syarat khusus untuk jadi GPK?

GPK	:	Kalau semalam tu S1 Pendidikan
P	:	Kalau di dalam kelas, ibu biasanya apa saja peran ibu kepada ABK nya?
GPK	:	Kalau ulun di kelas tu mendampingi, kalo misalkan dalam pembelajaran tu anak kurang mampu dan kurang bisa mencari, biasanya ulun yang menarikan jawabannya <i>(Kalau saya di kelas itu mendampingi, kalau misalkan dalam pembelajaran itu anak kurang mampu dan kurang bisa mencari, biasanya saya yang menarikannya jawabannya)</i>
P	:	Kan di kelas ada 3 ya bu ABK nya. Kalau boleh tahu, di kelas ini karakteristik atau jenis kebutuhan khusus apa saja ya yang dimiliki oleh mereka?
GPK	:	Kalau Azka itu <i>slow learner</i> , terus kalau Habas dia tunadaksa, dan satu lagi itu Hafi dia autisme
P	:	Kan di kelas ada 3 ya bu ABK nya, ada Habas, Hafi dan Azka. Kayanya yang dilihat tu yang bisa ngerjakan itu Habas, kalau azka kurang, kalau Hafi gimana bu?
GPK	:	Nah iya betul, Hafi bisa aja sih, cuman ya harus dipadahi tarus, Hafi kerjakan ini baru inya mau mengerjakan <i>(Nah iya betul, Hafi bisa aja, cuman ya harus dibilangi terus, Hafi kerjakan ini baru dia mau mengerjakan)</i>
P	:	Berarti harus dikasih instruksi terus kah bu?
GPK	:	He'eh
P	:	Kalau ada tugas ngumpul aja lah kalau Hafi bu?
GPK	:	Kalau hafi mengumpul aja tugas, bisa aja. Tapi kalau misalkan matematika enggak bisa
P	:	Iya kelihatannya, kalau matematika itu cuman nyatat aja biasanya
GPK	:	Nah iya, sama Habas jua Azka jua, harus dibantu lah, jadi digawi akan biasanya disini kalo tugas-tugas itu
P	:	Berarti misalkan di kelas itu kan kadang-kadang ibu masuk, kadang enggak, nah itu biasanya kesini dijawabkan atau gimana?

GPK	:	Iya di jawabkan kalo matematika, kalo misalkan bisa aja ditinggal, kalo mencatat biasanya ditinggal aja, kalo misalkan ada tugas kena mereka manggil, ada tugas gitu baru masuk
P	:	Kan penelitian ulun fokusnya ke siswa autisme, dari pengalaman ibu apa sih karakteristik siswa autisme yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran matematika?
GPK	:	Kayanya harus di ulang terus menerus dalam pembelajaran, karena si anak ini mampu aja cuman harus di ulang dalam pembelajaran matematika, tapi fokusnya mudah teralihkan kesana kemari, makanya Hafi biasanya jalan-jalan
P	:	Selama pembelajaran biasanya bentuk pendampingan apa yang biasanya paling sering ibu berikan ke siswa-siswa ABK khususnya siswa autisme?
GPK	:	Biasanya ulun kebanyakan memadahi aja pang
P	:	Biasanya kalau ada tugas itu gimana bu?
GPK	:	Kalau misalkan susah Hafi ni bilang, bu susah. Jadi dibantu menggawikan, kalau misalkan menggawi sorang kada bisa, tapi misalkan bahasa inggris bisa aja <i>(Kalau misalkan susah Hafi ini bilang, bu susah. Jadi dibantu mengerjakan, kalau misalkan mengerjakan sendiri tidak bisa, tetapi misalkan bahasa inggris bisa aja)</i>
P	:	Selama yang ibu rasakan mendampingi Hafi khususnya, apa sih hambatan atau kendala yang paling sering terjadi di Hafi selama pembelajaran matematika?
GPK	:	Kalau di suruh mencatat hakun aja, menggawi tugas hakun aja <i>(Kalau di minta mencatat mau aja, mengerjakan tugas mau aja)</i>
P	:	Apa Hafi sering ngamuk kah?
GPK	:	Nah itu kalau diganggu temannya baru, tapi inya kada bisa mengganggu orang bedahulu tapi sering diganggu <i>(Nah itu kalau diganggu temannya baru, tapi dia gabisa mengganggu orang duluan tapi sering diganggu)</i>
P	:	Kalau fokusnya gimana bu?
GPK	:	Kalau dalam pembelajaran fokusnya kurang, harus dipadahi terus

P	:	Biasanya bagaimana ibu menentukan kapan siswa autisme atau ABK itu perlu bantuan ibu?
GPK	:	Biasanya anaknya ni, jarang sih kaya minta bantu, paling dalam pembelajaran aja bu susah
P	:	Misalkan mereka tidak ada minta bantuan, berarti ibu enggak ada mendampingi kah di kelas?
GPK	:	Paling mendampingi aja, masuk-masuk aja. Misalkan anaknya manggil ya masuk. Tapi biasanya kalo misalkan banyak tugas, kebanyakan disini mengerjakan tugasnya.
P	:	Mengerjakan tugasnya biasanya kapan bu, misalkan habis dapat tugas ni kapan biasanya mengerjakan?
GPK	:	Misalkan ni jar ibunya halaman ini kerjakan, nah terus langsung buhannya kesini mendatangi
P	:	Oh di waktu jam itu jua ngerjakannya, nah itu ketiganya kah datang bu atau gimana?
GPK	:	Iya ketiganya
P	:	Soal latihan itu diberikan sama persis atau berbeda?
GPK	:	Disamaratakan, semua mata pelajaran itu disamaratakan
P	:	Nah kalau duduk di kelas itu siapa bu yang ngatur duduknya kalo mereka tu duduk di depan?
GPK	:	Ulun (<i>Saya</i>)
P	:	Berarti aturan tempat duduk di kelas tu mereka di depan?
GPK	:	Iya ABK harus di depan duduknya
P	:	Kenapa yang di kelas VII C ini, ABK nya duduk di depan dan dijejerkan duduk bertiga? Apakah ada alasan khusus bu?
GPK	:	Emang di depan sih kalau ABK, supaya lebih fokus dalam pembelajaran, kalau di belakang kan lebih teralihkan
P	:	Kalau di kelas VII C ini, pernah kah bu ABK duduknya dipasangkan dengan reguler?
GPK	:	Engga pernah

P	:	Bagaimana cara ibu membantu siswa autisme ini untuk memahami materi atau pembelajaran matematika, atau ada penyampaian khusus atau penyelesaian lagi?
GPK	:	Dengan cara dipermudah lah menyampaikannya, disederhanakan lagi dari penyampaian guru di kelas, yang lebih dimengerti anak
P	:	Bagaimana cara ibu mengelola perilaku, emosi, terus fokus siswa saat belajar, khususnya yang autisme karena dia mudah kurang fokus?
GPK	:	Biasanya ulun padah-padahi ae, kaya hafi fokus hafi, kaya di semangat-semangati, kalo kada yaa bisa bejejalan pang, diingatkan terus <i>(Biasanya saya kasih tahu aja, seperti Hafi fokus Hafi, seperti disemangat-semangati, kalau tidak ya bisa berkeliaran, diingatkan terus)</i>
P	:	Kalau dulu pernah kah Hafi lebih sering keluar dibanding di kelas?
GPK	:	Kalau dulu iya lebih sering keluar, di kasih tau ae begamatan, kalau di kelas aja kalau ada gurunya di kelas jangan kemana-mana
P	:	Berarti Hafi yang sekarang lebih mendingan kah bu, dibandingkan yang dulu?
GPK	:	Iya lebih mendingan, dulu tu keluar terus bejejalan kesana kemari hilang, biasanya menyوران, bejalan ke belakang ke dekat musholla
P	:	Apakah ibu ada penyelesaian khusus yang ibu lakukan terhadap tugas atau aktivitas matematika untuk siswa autisme?
GPK	:	Kdd sih <i>(Enggak ada)</i>
P	:	Kan ada ya bu rancangan pembelajaran khusus untuk siswa ABK, kalau ibu sendiri sebagai GPK apakah ada ibu membuat rancangan pembelajaran?
GPK	:	Kdd <i>(Enggak ada)</i>
P	:	Berarti itu menyesuaikan yang di kelas aja ya bu?
GPK	:	Nah si anak ini, kada bisa matematika jadi dijawab akan disini
P	:	Selama pian mendampingi siswa autisme, siswa autisme belajarnya suka yang seperti apa sih bu sebenarnya?

GPK	:	Pembelajaran yang tidak terlalu abstrak, karena siswa mudah bosan kalau abstrak. Harus pakai media biasanya gitu sih
P	:	Kalau Hafi itu suka ga ya bu kalo yang bentuk gambar-gambar atau yang berwarna-warna?
GPK	:	Suka yang gambar-gambar
P	:	Berarti suka yang berbentuk dan ada wujudnya ya bu?
GPK	:	Iya, kalo misalkan abstrak aja ya biasa aja sih
P	:	Berarti kalo pembelajaran seni itu hafi suka ya bu?
GPK	:	Iya suka
P	:	Bagaimana pengalaman ibu selama mendampingi siswa ABK?
GPK	:	Ya menyenangkan aja. Kalo Habas dan Azka lebih susah dibilangin kalo apa-apa harus di ulang-ulang, kalau Hafi kalau dibilangin yasudah diam aja. Tapi kalo misalkan dalam pembelajaran ya susah juga, harus di ulang-ulang juga
P	:	Sebelum di SMP 14 ibu pernah kerja di lain kah?
GPK	:	Pernah, di SD Kelayan Barat jadi GPK juga
P	:	Kenapa kebanyakan GPK di cari di SD ya bu?
GPK	:	Karena kebanyakan perlu pendampingan lebih ekstra kalo di SD dibanding di SMP, karena kalo di SMP anak kebanyakan sudah bisa sendiri dan tidak selalu diawasi. Sudah bisa mendatangi sendiri kalo mereka perlu
P	:	Kalo Hafi autisme kan bu, kalau boleh tau dia autismenya apa ya bu? Rendahkan berat kah sedang atau gimana bu?
GPK	:	Sedang deh, enggak berat banget. Masih bisa aja mengikuti pembelajaran
P	:	Kalo Hafi ini dulu sekolahnya inklusi atau SLB atau gimana ya bu?
GPK	:	SD nya inklusi
P	:	Sebenarnya untuk anak ABK ini sebaiknya masuk di sekolah inklusi atau SLB?
GPK	:	Kalo misalkan berat sebaiknya di SLB, misalkan ringan bisa mengikuti di sekolah inklusi lebih baik di inklusi aja

P	:	Kalaunya ringan, dimasukin ke SLB apakah bisa dia makin parah?
GPK	:	Kemungkinan iya, karena lingkungannya
P	:	Kalau mereka itu masih mau berteman lah bu di kelas?
GPK	:	Kalau Hafi lebih asik dengan dunianya sendiri, kurang mau berteman. Biasanya temannya yang mendatangi dan mengawani, tapi mereka masih bisa berinteraksi sama temannya, dibantu juga sama teman-temannya
P	:	Selama ibu melihat interaksi di kelas VII C itu gimana?
GPK	:	Sosial di VII C itu bagus, mereka peduli terhadap sesamanya. Mau membantu dan mengawani teman-temannya
P	:	Kalau komunikasi ibu dengan ibu Nurul gimana ya bu terkait pembelajaran?
GPK	:	Mengikuti ibu Nurul saja
P	:	Kalau sesudah pembelajaran, pernahkah ibu diajak diskusi dengan ibu Nurul?
GPK	:	Sejauh ini belum ada
P	:	Berarti biasanya di kelas aja dan menyesuaikan ibu Nurul, begitukah bu?
GPK	:	Iya
P	:	Kalaunya pembagian peran di kelas itu, apakah ada pembagian khususnya bu antara ibu Nurul dengan ibu untuk ke ABK?
GPK	:	Enggak ada
P	:	Berarti saling paham masing-masing aja kah bu?
GPK	:	Nah iya, saling paham aja dengan kondisi si anak
P	:	Sebelumnya kan kata ibu tidak ada diskusi sebelumnya dengan ibu Nurul terkait pendampingan, nah gimana ya cara ibu menyesuaikan di kelas ketika tidak ada diskusi sebelumnya?
GPK	:	Mengikuti aja alur pembelajaran di kelas
P	:	Apakah ibu pernah dilibatkan terkait perancangan pembelajaran bersama ibu Nurul?

GPK	:	Enggak pernah
P	:	Kalau dalam penilaian untuk nilai siswa ABK di kelas dalam pembelajaran matematika itu gimana bu?
GPK	:	Kayanya itu disamakan aja
P	:	Apakah ibu Nurul pernah berdiskusi ke ibu menanyakan sejauh mana mereka bertiga memahami pembelajaran matematika?
GPK	:	Enggak ada juga sidin menakuni itu
P	:	Diskusi-diskusi terkait siswa ABK apakah pernah bu?
GPK	:	Enggak
P	:	Kalau evaluasi pembelajaran pun kurang dilibatkan ya bu?
GPK	:	Iya
P	:	Kalau selain mata pelajaran matematika, apakah ibu pernah berdiskusi dengan guru mata pelajaran lain?
GPK	:	Enggak ada juga, lebih mengikuti aja. Kaya disamaratakan aja dengan siswa lain
P	:	Berarti lebih ke masing-masing aja ya bu?
GPK	:	Nah iya betul
P	:	Menurut ibu bentuk kolaborasi apa sih yang sebenarnya yang seharusnya paling membantu siswa dalam memahami matematika?
GPK	:	Seharusnya guru matematika berdiskusi bersama GPK terkait pembelajaran, supaya anak mudah mengikuti yang paling penting. Karena enggak ada diskusi, jadi bingung jua GPK nya, jadi lebih mengikuti aja

TRANSKRIP WAWANCARA KOORDINATOR SEKOLAH INKLUSIF

A. Identitas Informan

Nama : ZDA
 Jabatan : Koordinator Sekolah Inklusif
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 10 Februari 2026
 Tempat Wawancara : Ruang Guru SMP Negeri 14 Banjarmasin

B. Transkrip Wawancara

Keterangan:

P : Peneliti

KS : Koordinator Sekolah Inklusif

P	:	Bagaimana kebijakan sekolah terkait pelaksanaan pembelajaran inklusif, khususnya bagi siswa autisme?
KS	:	SMPN 14 Banjarmasin merupakan sekolah penyelenggara pendidikan inklusif yang melayani sebanyak 32 siswa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dengan beragam hambatan, termasuk autisme. Sekolah memberikan kesempatan kepada siswa ABK untuk mengikuti pembelajaran di kelas reguler dengan penyesuaian sesuai kebutuhan masing-masing siswa. Pelaksanaan pembelajaran didukung oleh asesmen awal, penyusunan Program Pembelajaran Individual (PPI), serta pendampingan oleh Guru Pembimbing Khusus (GPK). Untuk siswa autisme lebih menekankan pendekatan individual tergantung Tingkat autisme rendah sedang dan berat, secara visual serta mendukung kebutuhan sosial emosional
P	:	Apa saja syarat dan ketentuan untuk penerimaan GPK di sekolah ini?
KS	:	GPK di SMPN 14 Banjarmasin direkrut dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan yang relevan, seperti Pendidikan Luar Biasa (PLB) atau bidang terkait. Namun dalam perkembangan selanjutnya karena kebutuhan mendesak maka perekrutan juga berasal dari Mapel lainnya seperti BK,

		B.Indonesia, Matematika. Yang utama GPK diharapkan memahami karakteristik berbagai jenis hambatan yang dimiliki siswa ABK serta mampu bekerja sama dengan guru mata pelajaran dan guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran inklusif.
P	:	Bagaimana peran guru matematika dan GPK diatur dalam sistem pembelajaran inklusif di sekolah ini?
KS	:	Guru matematika berperan sebagai pelaksana utama pembelajaran di kelas, sedangkan GPK berperan dalam memberikan pendampingan kepada siswa ABK, termasuk siswa autisme, baik dalam memahami materi maupun dalam mengelola perilaku belajar. Keduanya bekerja sama dalam menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa. Kami melakukan koordinasi antara guru pengajar dan GPK sebelum dan setelah pembelajaran, termasuk refleksi
P	:	Apakah sekolah memiliki mekanisme khusus untuk mendorong kolaborasi antara guru mata pelajaran dan GPK?
KS	:	Kolaborasi antara guru mata pelajaran dan GPK di SMPN 14 Banjarmasin dilakukan melalui koordinasi rutin, diskusi terkait perkembangan siswa, serta evaluasi pembelajaran. Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan kebutuhan belajar siswa ABK dapat terakomodasi secara optimal.
P	:	Bagaimana sekolah memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antara guru matematika dan GPK?
KS	:	Sekolah memfasilitasi komunikasi melalui pertemuan langsung, catatan perkembangan siswa, serta media komunikasi internal sekolah. Hal ini membantu guru matematika dan GPK dalam memantau perkembangan dan hambatan belajar siswa ABK secara berkelanjutan. Termasuk dalam pemberian tugas tugas atau PR
P	:	Kendala apa saja yang biasanya dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas inklusif?
KS	:	Berdasarkan hasil observasi, kendala yang dihadapi antara lain perbedaan kemampuan dan jenis hambatan siswa ABK, keterbatasan waktu guru dalam melakukan penyesuaian pembelajaran, serta kesulitan siswa dalam memahami konsep abstrak pada mata pelajaran matematika. Hal utama dalam pembelajaran siswa berkebutuhan khusus penekanan terletak pada kemampuan sosialisasi anak bukan pada capaian akademik

P	:	Bagaimana koordinasi antara Ibu dengan Guru Pembimbing Khusus (GPK) dan guru kelas jika terjadi hambatan dalam menangani siswa di kelas?
KS	:	Apabila terjadi hambatan dalam proses pembelajaran, guru matematika melakukan koordinasi dengan GPK dan guru kelas serta guru BK, psikolog termasuk koordinasi dengan orang tua sebab tidak jarang apa yang dilakukan anak di sekolah adalah gambaran emosional anak saat dirumah ,untuk mendiskusikan permasalahan yang muncul serta menentukan strategi penanganan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA AUTISME

A. Identitas Informan

Nama : AHB
 Status Siswa : *Autism Spectrum Disorder (ASD)* kategori
Asperger Syndrome
 Kelas : VII C
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 04 Februari 2026
 Tempat Wawancara : Ruang Inklusi SMP Negeri 14 Banjarmasin

B. Transkrip Wawancara

Keterangan:

P : Peneliti

SA : Siswa Autisme

P	:	Kelas berapa Hafi?
SA	:	Kelas VII C
P	:	Hafi paling suka belajar apa?
SA	:	Suka belajar seni
P	:	Selain seni, Hafi suka apa?
SA	:	Suka bahasa inggris
P	:	Matematika suka engga?
SA	:	Enggak suka
P	:	Kenapa enggak suka?
SA	:	Susah bentuknya
P	:	Kalo di kelas, hafi biasanya dibantu siapa belajarnya?
SA	:	Ibu Elsa
P	:	Hafi lebih suka belajar di kelas atau di ruang inklusi?

SA	:	Belajar di kelas
P	:	Kenapa lebih suka belajar di kelas
SA	:	Belajar
P	:	Yang lebih sering bantu Hafi belajar matematika siapa? Ibu Elsa atau ibu Nurul?
SA	:	Ibu Elsa
P	:	Hafi kalo belajar matematika suka pakai apa? Pakai gambar kaha tau pakai benda kh?
SA	:	Tulisan
P	:	Kalo pakai benda-benda suka ga?
SA	:	Enggak suka
P	:	Berarti pakai tulisan kaya di kelas suka ga?
SA	:	Suka
P	:	Bingung atau Paham ga kalo pakai tulisan gitu?
SA	:	Paham
P	:	Suka engga kalo belajar di kelas?
SA	:	Senang
P	:	Kalau di rumah belajar lagi engga?
SA	:	Iya
P	:	Sama siapa?
SA	:	Sama ibu
P	:	Belajarnya setiap hari?
SA	:	Iya
P	:	Kalo ngerjakan PR siapa yang bantu biasanya? Ibu dirumah atau ibu Elsa?
SA	:	Ibu Elsa

TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA SISWA AUTISME

A. Identitas Informan

Nama : N
 Hubungan dengan Siswa : Orang Tua (Ibu)
 Kelas Anak : VII C
 Hari/Tanggal Wawancara : Rabu 11 Februari 2026
 Tempat Wawancara : *Video Call* via WhatsApp

B. Transkrip Wawancara

Keterangan:

P : Peneliti

OT : Orang Tua Siswa Autisme

P	:	Sejak kapan ibu tau Hafi terdeteksi mengalami autisme?
OT	:	Waktu masuk SD, kemarin tes psikolog. Waktu masuk SD disitu ketahuannya, kaya mengarah ke autisme
P	:	Sebelumnya ada ketahuan gejalanya kah bu, sebelum ketahuan tes psikolog itu bu?
OT	:	Sebelumnya inya memang kurang sosialisasi, misalnya dirumah aja kaya gitu sama neneknya biasanya dirumah. Jadi kalo di bawa ke mall, mendengar suara nyaring tu menutup telinga inya, kaya takut kaya itu, dari situ kelihatan beda dari anak lainnya. Waktu masuk SD, waktu tes wawancara inya kada mau menatap mata gurunya waktu wawancara, nah disitu di sarankan guru nya di bawa ke psikolog dulu
P	:	Berarti memang ada menunjukkan gejala-gejala kesitu ya bu?
OT	:	He'em
P	:	Setelah ketahuan Hafi mengalami gejala itu, apakah Hafi pernah menjalani terapi atau sejenisnya?
OT	:	Kadada terapi, cuman di sarankan bikin gambar supaya fokus menggambar kada boleh keluar garis, kalo sore di ajak bejalan, dan

		ulun fokus dengan inya aja dirumah. Gitu-gitu aja pang biasanya, soalnya kalo terapi itu paling sejam atau dua jam berapa kali pertemuan jua lo
P	:	Jadi pian yang melakukan stimulus dirumah gasan hafi?
OT	:	Inggih, alhamdulillah, sekarang tu nyaman aja kita sekarang mencari google atau apa informasi kaya itu lo bu
P	:	Apakah Hafi pernah mengalami tantrum bu?
OT	:	Tantrum inya waktu dulu pernah tantrum. Sekarang ampih inya, sudah kada pernah tantrum lagi Hafi, bisa aja sudah dipadahi, bisa nurut aja inya
P	:	Berarti waktu masuk SMP ni sudah berkurang banar lah bu yang tantrum-tantrum?
OT	:	Kada pernah, kada pernah lagi. Terakhir tu waktu SD, habis itu kada pernah lagi. Memang kada pernah memancing emosi inya jua pang. Kalonya mau apa, misalnya kaya main HP lagi asik kasih aja jedanya misalnya berapa menit, Hafi nanti matikan hp, kada mau pang inya sekarang mematakannya cuman nanti 5 menit lagi di kasih, nanti 5 menit dia pasti berhenti
P	:	Cuman kalo disuruh langsung sekarang kada mau bu lah, cuman dikasih jeda waktu?
OT	:	Iya dikasih jeda waktu berapa kah, misal susah mandi terus nanti dulu jar, kasih aja 10 menit lagi lah, mau aja inya bu kada pernah tantrum lagi
P	:	Belajar dirumah lawan pian atau lawan siapa?
OT	:	Inggih lawan ulun ae
P	:	Belajar dirumah tu kaya apa bu, mau aja kah atau kada tapi mau belajar?
OT	:	Kada tapi mau, kaya bosan. Misal lawas-lawas kaya bosan tu nah
P	:	Kendala Hafi kalau belajar itu sering bosan kaya gitu kh bu, atau apalagi?
OT	:	Iya, atau nulis banyak, inya kada suka juga kalo nulis kebanyakan kaya gitu
P	:	Hafi suka belajar apa?

OT	:	Musik, bahasa inggris, musik-musik bahasa inggris suka banar inya, yang begambar suka juga
P	:	Kalau ikut les Hafi pernah lah bu?
OT	:	Pernah, waktu kelas 5 kelas 6 SD
P	:	Kalau sekarang masih les lah bu?
OT	:	Kada, karena jarak dengan mengaji mepet, karena pulang sekolah sudah jam 4 an
P	:	Kalau pelajaran matematika pernah lah Hafi bekisah ke pian?
OT	:	Kada pernah, kalau matematika kalau soal cerita kada bisa inya. Misal kalau langsung aja kaya $2+2$ bisa aja, tapi masalah kaya bercerita kada kawa inya, susah <i>(Tidak pernah, kalau matematika kalau soal cerita tidak bisa dia. Missal kalau langsung saja seperti $2+2$ bisa aja, tapi masalah seperti bercerita tidak bisa dia, susah)</i>
P	:	Kalau ada PR ibu kah yang membantu mengerjakan?
OT	:	Inggih ulun, atau inya cari sorangan di google <i>(Iya saya, atau dia cari sendiri di google)</i>
P	:	Ulun bolehkah minta pendapat pian, tentang pembelajaran matematika yang diterima Hafi di sekolah kaya apa menurut pian?
OT	:	Kurang, kaya soal cerita kada bisa Hafi, susah menangkapnya lagi
P	:	Masih kurang variatif kah menurut pian menyampaikan gurunya di sekolah?
OT	:	Iya mungkin
P	:	Berarti agak susah lah Hafi yang soal-soal cerita?
OT	:	Inggih kada bisa inya, kalo soal essay paling menjawabnya iya, kaya menjelaskannya tu kada bisa lagi, karena atau apa, mengapa inya kada bisa. Intinya langsung aja poinnya bisa
P	:	Pian terkait perkembangan Hafi di sekolah dalam pembelajaran matematika, pian koordinasinya dengan siapa?
OT	:	Sama ibu Elsa, cuman kalo pembagian rapot biasanya akan disampaikan dengan wali kelas. Biasanya kalo dengan ibu Elsa itu

		sekarang ada komunikasi via WhatsApp, misal ada PR sekarang di kabari, lebih mending daripada sebelumnya untuk komunikasi dulu komunikasi masih kurang antara GPK dan orang tua. Bingung jua pang kadang, mungkin beda pendampingan ketika SD dan SMP, kalo sekarang kayanya lebih banyak di lepas sih
P	:	Menurut pian guru mata pelajaran adalah memberikan pendampingan yang sesuai untuk ABK atau disamakan aja?
OT	:	Sebenarnya baik di samakan aja, cuman ABK ni memang kurang dibandingkan yang lain. Kalo Hafi memang bagusnya disamakan aja, supaya sama dengan yang lain
P	:	Selain dengan wali kelas atau GPK, adakah ibu komunikasi dengan pihak sekolah yang lain?
OT	:	Kada pernah, soalnya kada pernah ada masalah kaya inya tantrum atau apa kada pernah, jadi kada pernah jua di panggil
P	:	Kenapa pian memilih memasukkan Hafi di SMP 14 ini bu?
OT	:	Kemarin itu pilihannya di dekat sini di SMP 5, cuman guru damping nya cuman 1 orang. Jadi di sarankan ke SMP 14, karena lebih dekat jua
P	:	Apa harapan dari pian untuk pembelajaran Hafi di sekolah, baik dari gurunya atau yang lainnya?
OT	:	Maunya ada informasi terkait Hafi, misal Hafi suka keluar dilaporkan jadi bisa memperingatkan ke Hafi. Seharusnya dilaporkan ke ulun, bingung jua ulun karena ulun enggak ada betakun jua ke sidin, kurang aktif aja sih, mungkin belum lah
P	:	Perkembangan Hafi di sekolah sekarang gimana bu menurut pian?
OT	:	Pas di SMP mau jajan, pas SD dulu kada mau jajan. Sekarang tahu sudah duit, mau aja jajan tiap hari macam-macam dibeli. Berarti mau aja berinteraksi sudah sekarang, sekarang tau sudah uang kembalian

Lampiran 8 Modul Ajar Guru

**MODUL AJAR MATEMATIKA
KELAS VII SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**



**OLEH
HJ. NURUL HAYANI, S.Pd
NIP. 19670418 198902 2 003**

TAHUN 2026

SMP NEGERI 14 BANJARMASIN	Modul Ajar	Tahun Pelajaran : 2025/2026
	Kurikulum Merdeka	Jenjang Sekolah : SMP
	Mata Pelajaran	Fase/Kelas : D/VII
	Matematika	Alokasi Waktu : 2 JP
	Penyusun	Model Pembelajaran : Problem Based Learning
	Hj. Nurul Hayani, S.Pd	Target Peserta Didik : Reguler dan Inklusif
Profil Pelajar Pancasila	Kemampuan Awal	Sarana dan Prasarana
1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Peserta didik menguasai materi tentang bilangan bulat dan materi aljabar awal.	Sarana : Buku paket atau bahan ajar, LKPD Prasarana: Media Pembelajaran
2. Bergotong royong		
3. Bernalar Kritis		
4. Berpikir Kreatif		

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi dan tanya jawab peserta didik diharapkan

- Peserta didik memahami cara menggabungkan suku-suku bentuk Aljabar
- Peserta didik mampu menyederhanakan bentuk Aljabar linear

B. Pemahaman Bermakna

Peserta didik mampu menerapkan konsep dan materi Aljabar dalam kehidupan sehari-hari

C. Pertanyaan Pemantik

- Apakah bentuk Aljabar bisa disederhanakan?
- Bagaimana cara menyederhanakan bentuk aljabar?

D. Kegiatan Pembelajaran

No	Fase	Kegiatan	Waktu
Persiapan pembelajaran: Pendidik menyiapkan bahan ajar, LKPD, dan media lainnya.			
Kegiatan Awal			
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik masuk ke dalam kelas dan memberikan salam 2. Peserta didik dan pendidik berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Pendidik mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik untuk belajar sebelum memulai kegiatan pembelajaran 4. Pendidik memberikan info awal terkait materi yang akan dibahas, tujuan pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. 5. Pendidik melakukan apersepsi dengan mengingatkan peserta didik terkait materi yang sudah disampaikan sebelumnya. 	
Kegiatan Inti			
2	Fase I: Orientasi peserta didik terhadap masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menyampaikan permasalahan awal pada buku paket 2. Peserta didik memperhatikan pendidik yang sedang menjelaskan permasalahan yang berhubungan dengan menyederhanakan bentuk Aljabar dalam kehidupan sehari-hari. 3. Melalui tanya jawab peserta didik diminta aktif bertanya dan menjawab sesuai dengan permasalahan menyederhanakan bentuk Aljabar yang di berikan. 	
3	Fase II: Mengorganisasikan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok 2. Pendidik membagikan LKPD 	

		<p>kepadamasing-masing kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik memperhatikan pendidik ketika menjelaskan tentang pengerjaan LKPD 4. Peserta didik Bersama kelompoknya memahami dan menyelesaikan masalah yang terdapat pada LKPD 	
4	Fase III: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diarahkan untuk membaca informasi pada bahan ajar yang sudah disediakan terkait materi yang sedang dipelajari untuk menyelesaikan masalah yang terdapat pada LKPD 2. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan penyelesaian pada LKPD 3. Peserta didik diminta untuk berdiskusi mengenai pengerjaan LKPD 4. Peserta didik dapat bertanya kepada pendidik jika ada yang tidak mengerti dan mengalami kesulitan saat mengerjakan LKPD 	
5	Fase IV: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik mempersilahkan salah satu perwakilan kelompok untuk presentasi di depan kelas 2. Peserta didik atau perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kegiatan diskusi di depan kelas 3. Peserta didik atau kelompok lain mendapat kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan 	
6	Fase V: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diajak untuk mengkritik jawaban kelompok yang presentasi. Peserta didik dipersilahkan untuk melengkapi, membetulkan ataupun menyanggah jawaban. 2. Peserta didik memperhatikan umpan balik 	

		atau penguatan dari pendidik terkait penyelesaian masalah pada LKPD.	
Kegiatan Akhir			
7	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama pendidik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini 2. Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan atas pembelajaran pada hari ini 3. Pendidik menyampaikan topik materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 4. Pendidik meminta ketua kelas memimpin do'a teman-temannya untuk mengakhiri pertemuan pada hari ini 5. Pendidik mengucapkan salam. 	

E. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelas/Semester : VIII/Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Aljabar

Sub Tema : Menyederhanakan Bentuk Aljabar

Kelompok :

Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

**Petunjuk Kegiatan**

- 1• Bacalah petunjuk kegiatan dengan teliti
- 2• Isilah identitas dengan lengkap
- 3• Diskusikan permasalahan dalam LKPD dengan teman sekelompokmu
- 4• Jika kurang mengerti, segera tanyakan kepada guru dan pastikan semua anggota kelompok memahami hasil diskusi dalam LKPD
- 5• Jangan lupa berdoa



Menyederhanakan Bentuk Aljabar**SOAL 1**

Sederhanakanlah!

a. $5x + 9 + 3x + 5$

b. $\frac{1}{3}x + \frac{3}{2} + \frac{4}{3}x + \frac{4}{2}$

 **PENYELESAIAN**



SOAL 2

Sederhanakanlah!

a. $(3x + 5) + (6x - 3)$

b. $(8x + 7) - (5x - 2)$

 **PENYELESAIAN**

SOAL 3

Sinta pergi ke pasar untuk membeli buah-buahan. Buah yang akan dibeli Sinta adalah 2 kg apel dan 6 kg jeruk. Saat memasukkan buah-buahan tersebut ke dalam keranjang dan akan membayarnya, Sinta ditelepon oleh ibunya. Ibu meminta Sinta untuk membeli 3 kg apel dan 3 kg jeruk lagi. Sehingga, Sinta menambahkan 3 kg apel dan 3 kg jeruk ke dalam keranjang, lalu membayarnya. Berapakah harga total apel dan jeruk yang dibeli Sinta?

 **PENYELESAIAN**

F. ASSESMENT

1. Sederhanakanlah!

a. $3x + 5 + 6x + 5$

b. $-5x + 7 + 3x - 2$

2. Sederhanakanlah!

a. $(2x + 3) + (8x + 7)$

b. $(7x + 4) - (5x + 2)$

G. Remedial dan Pengayaan

1. Pengayaan diberikan kepada peserta didik dengan capaian lebi dari KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dengan memberikan soal HOTS sebagai latihan
2. Remedial diberikan kepada siswa dengan capaian kurang dari KKTP atau yang membutuhkan dengan pembelajaran ulang atau sesuai kebutuhan peserta didik.

H. Refleksi

1. Apakah ada kendala pada kegiatan pembelajaran?
 2. Apakah semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran?
 3. Apa saja kesulitan siswa yang dapat diidentifikasi pada kegiatan pembelajaran?
 4. Apakah siswa yang memiliki kesulitan ketika berkegiatan dapat teratasi dengan baik?
 5. Apa level pencapaian rata-rata siswa dalam kegiatan pembelajaran ini?
 6. Apakah seluruh siswa dapat dianggap tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran?
 7. Apa strategi agar seluruh siswa dapat menuntaskan kompetensi?
-

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

Observasi





Wawancara



Guru Matematika



Orang Tua Siswa



Guru Pembimbing Khusus (GPK)



Koordinator Sekolah



Siswa Autisme

Lampiran 10 Surat Keterangan Dosen Pembimbing

Lama



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 657 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- MEMUTUSKAN:
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
- Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Muh. Fajaruddin Atsnan, M.Pd.
NIP/NUP : 198705042020121002
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I/ III/b
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing Skripsi
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- Nama : Annisa Fathi Sa'adah
NIM : 220101040122
Jurusan/Prodi : PMTK
Judul Skripsi : ANALISIS PERAN GURU MATEMATIKA DAN GURU PENDAMPING KHUSUS (GPK) TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA AUTISME DI KELAS INKLUSIF
- Kedua : Biaya akibet dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diperpanjang kembali pada semester genap 2025/2026 apabila mahasiswa dinyatakan berstatus aktif



Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Prodi;
3. Dosen Pembimbing;

Baru



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 53 TAHUN 2026
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Muh. Fajaruddin Atsnan, M.Pd.
NIP/NUP : 198705042020121002
Pangkat/Golongan : Penata / III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Skripsi
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- Nama : Annisa Fat'hi Sa'adah
NIM : 220101040122
Jurusan/Prodi : PMTK
Judul Skripsi : ANALISIS PERAN GURU MATEMATIKA DAN GURU PEMBIMBING KHUSUS (GPK) TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA AUTISME DI KELAS INKLUSIF
- Kedua** : Biaya akibab dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diperpanjang kembali pada semester genap 2026/2027 apabila mahasiswa dinyatakan berstatus aktif

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 19 Februari 2026
DEKAN,



Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005

Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Prodi;
3. Dosen Pembimbing.

Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: pmtk@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 260/Un.14/III.1.g/PP.00.9/09/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Annisa Fat'hi Sa'adah
NIM : 220101040122
Program Studi : Pendidikan Matematika
Alamat : Jl. Pandu Gg. Sepakat No.27, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Proposal Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS PERAN GURU MATEMATIKA DAN GURU PENDAMPING KHUSUS (GPK)
TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA AUTISME DI KELAS INKLUSIF**

Pada Hari/Tanggal : Jumat/19/09/25
Tempat : Gedung C Lt. 2 Ruang FTK 2.10

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 19 September 2025

Ketua Prodi PMTK,



Rasy Assidiqi, S.Pd., M.Si.
NIP 198210192009121004

Lampiran 12 Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3265426; (0511) 6783136
 Website: www.ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: pmtk@uin-antasari.ac.id

Nomor : 269/Un.14/III.1.g/PP.00.9/09/2025

Banjarbaru, 26 September 2025

Lamp : -

Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth
 Sdr (i) Annisa Fat'hi Sa'adah
 NIM. 220101040122
 Mahasiswa Prodi PMTK
 di-
 Banjarbaru

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi;


ANALISIS PERAN GURU MATEMATIKA DAN GURU PENDAMPING KHUSUS (GPK) TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA AUTISME DI KELAS INKLUSIF
 Berubah menjadi;
 ANALISIS PERAN GURU MATEMATIKA DAN GURU PEMBIMBING KHUSUS (GPK) TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA AUTISME DI KELAS INKLUSIF

Pembimbing;
 Muh. Fajaruddin Atsnan, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Ketua Prodi PMTK,

 Rasby Assidiqi, S.Pd., M.Si.
 NIP 198210192009121004

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani

Lampiran 13 Surat Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 0100 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2026

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Annisa Fat'hi Sa'adah
NIM : 220101040122
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : Jl. pandu Gg Sepakat No 27 Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

ANALISIS PERAN GURU MATEMATIKA DAN GURU PEMBIMBING KHUSUS (GPK) TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA AUTISME DI KELAS INKLUSIF

Tempat Penelitian : SMP Negeri 14 Banjarmasin
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 13 Januari 2026
Sampai Tanggal : 13 Maret 2026

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 12 Januari 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Salabi, S, Ag.,M.Pd.I.
NIP 197212112008011009

Mahasiswa yang bersangkutan,

Annisa Fat'hi Sa'adah
220101040122



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0100 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2026 12 Januari 2026
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala SMP Negeri 14 Banjarmasin
Kota Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Annisa Fat'hi Sa'adah
NIM : 220101040122
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Pandu Gg. Sepakat No. 27, Kelurahan Kebun Bunga,
Kecamatan Banjarmasin Timur
No HP : 082352368236

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 12 Januari 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Salabi, S. Ag., M.Pd.I.
NIP 197212112008011009

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0100 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2026 12 Januari 2026
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Annisa Fat'hi Sa'adah
NIM : 220101040122
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Pandu Gg. Sepakat No. 27, Kelurahan Kebun Bunga,
Kecamatan Banjarmasin Timur
No HP : 082352368236

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 12 Januari 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Salabi, S, Ag.,M.Pd.I.
NIP 197212112008011009

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN DINAS PENDIDIKAN

Jalan Kapten Pierre Tendean Nomor 29 Banjarmasin 70231
Pos-el : disdik_bjm@yahoo.co.id

Nomor : 000.9.2/414-SET/Dipendik/2026
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Banjarmasin, 15 Januari 2026

Kepada
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri
Negeri
Di
Banjarmasin

REKOMENDASI

Berdasarkan surat saudara, Nomor :B- 0100/Un.14/III.1/PP.00.9/01/2026 tanggal 12 Januari 2026 perihal tersebut diatas, Dengan ini diberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : Annisa Fat'hi Sa'adah
2. NIM : 220101040122
3. Program Studi : Pendidikan Matematika
4. Tempat Penelitian : SMP Negeri 14 Banjarmasin
5. Jangka Waktu : 2 Dua (Bulan)
6. Judul : "ANALISIS PERAN GURU MATEMATIKA DAN GURU PEMBIMBING KHUSUS (GPK) TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA AUTISME DI KELAS INKLUSIF"

Dengan Ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan agar yang bersangkutan menghubungi Kepala Sekolah tempat Penelitian dilaksanakan
2. Agar Kegiatan yang dilakukan tidak mengganggu proses belajar mengajar
3. Menyampaikan / melaporkan hasilnya ke Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.
4. Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kepala Dinas





RYAN UTAMA, S.STP, M.Si
Pembina Tingkat I (IV/B)
NIP. 19820427 200112 1 001

Tembusan: SMP Negeri 14 Banjarmasin

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : *'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'*
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE, BSSN**



Lampiran 14 Surat Selesai Riset

PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 14 BANJARMASIN
TERAKREDITASI : A

Jalan Banua Anyar RT 3 Nomor 14 Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin 70239
 Telepon 0511 3254345
 Laman <https://www.smpn14banjarmasin.sch.id>

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 800/023-SMPN.14/Dipendik/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya :

N a m a	: Masdan Ruzani, M.Pd.
N I P	: 197003231995121003
Pangkat/Gol	: Pembina Utama Muda / IV.c
Jabatan	: Plt Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Negeri 14 Banjarmasin

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :


N a m a	: Annisa Fat'hi Sa'adah
N I M	: 220101040122
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Universitas	: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B- 0100/Un.14/III.1/PP.00.9/01/2026 Tanggal 12 Januari 2026 Perihal Permohonan Izin Riset dan Sesuai Rekomendasi Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin Nomor 000.9.2/414-SET/Dipendik/2026 Tanggal 15 Januari 2026 perihal Izin penelitian, telah selesai melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama 14 Banjarmasin dengan judul :

“ANALISIS PERAN GURU MATEMATIKA DAN GURU PEMBIMBING KHUSUS (GPK) TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA AUTISME DI KELAS INKLUSIF”

Selama 2 Bulan dan diharapkan hasil penelitian juga disampaikan kepada kami sebagai bahan evaluasi terhadap penelitian dan pelayanan di SMPN 14 Banjarmasin. Demikian surat keterangan telah melaksanakan penelitian ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 25 Februari 2026
 Plt. Kepala Sekolah,



Masdan Ruzani, M.Pd.
 Pembina Utama Muda
 NIP 197003231995121003

Lampiran 15 Lembar Konsultasi

**BUKU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : ANNISA FAT'HI SA'ADAH

NIM : 220101040122

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN MATEMATIKA

TANGGAL SURAT PENETAPAN : 10 SEPTEMBER 2025

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL SEMINAR PROPOSAL: 19 SEPTEMBER 2025

DOSEN PEMBIMBING BIDANG : MUH. FAJARUDDIN ATSNAN, M.PD.

JUDUL SKRIPSI :

ANALISIS PERAN GURU MATEMATIKA DAN GURU PEMBIMBING KHUSUS (GPK)
TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA AUTISME DI KELAS INKLUSIF



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN BANJARMASIN
TAHUN 2026 M/1447

**PETUNJUK PENGISIAN
BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**





1. Buku ini harus selalu dibawa setiap konsultasi dengan pembimbing
2. Setiap konsultasi, mahasiswa mencatat hasil konsultasi pada buku ini, kemudian ditandatangani oleh pembimbing.
3. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi dilampirkan sebagai salah satu persyaratan untuk pendaftaran ujian skripsi
4. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi ini harus diserahkan ke program studi bersamaan dengan pengumpulan berkas lain sebagai syarat kelulusan mahasiswa.







LEMBAR KONSULTASI

REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	Bab/Bagian
1.	26 September 2025	Pergantian Judul Skripsi
2.	09 Januari 2026	Instrumen
3.	12 Januari 2026	Instrumen
4.	20 Januari 2026	BAB I
5.	04 Mei 2026	BAB IV
6.	11 Mei 2026	BAB IV
7.	15 Mei 2026	BAB IV
8.	18 Mei 2026	BAB IV - V
9.	22 Mei 2026	BAB I - II
10.	25 Mei 2026	Abstrak
11.	29 Mei 2026	..., lampiran
12.	01 Juni 2026	Skripsi full.

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	26 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Cari aturan terkait panduan GPK - Ganti nama pendamping jadi pembimbing. - Ajukan pengantoran judul Skripsi ke salam 	
2.	09 Januari 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuaikan dan cek kembali indikator lembar observasi - Kaitkan dan hubungkan indikator dengan pedoman wawancara - Pertimbangkan dan hapus yang tidak perlu atau berulang. 	
3.	12 Januari 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Instrumen Validasi dengan ahli minimal 1 orang - Siapkan administrasi untuk Penelitian 	
4.	30 Januari 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan paragraf yang memerlukan kutipan - Perulisan yang tidak rapi dan typo diperbaiki - pikirkan dan pertimbangkan lagi kalimat-kalimat yang kurang sesuai di masukkan 	

5.	09 Mei 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Buat triangulasi dalam bentuk tabel - Transkrip wawancara kosak terjemah dalam bahasa Indonesia - Kutipan wawancara dihaluskan kata bahasa Indonesia - Pola penulisan jangan selalu sama semuanya biar enak dibaca - Perbaiki hasil pengisian keas revisi lagi 	
6.	11 Mei 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Triangulasi teknik revisi bagian yang kurang sinkron, tulis apa adanya saja. - Perbaiki pembahasan revisi, tambahkan pendukung, revisi lagi format penulisan pembahasan biar lebih menarik dibaca - Pembahasan tidak perlu panjang yang penting ringkas dan tepat 	
7.	15 Mei 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki data yang kurang sinkron pada tabel - Perbaiki penulisan dan typo - Pembahasan yang berulang dan terlalu panjang bisa dipadatkan 	
8.	18 Mei 2026	<ul style="list-style-type: none"> - poin 1 di keterbatasan revisi lagi - Simpulan dibatasi tambahkan one touch, one action - Evaluasi sampaikan fehrensung ada apa dan berikan solusi 	

9.	22 Mei 2026	BAB I-III ACC, lanjut kegiatan abstrak	AS
10.	25 Mei 2026	- Sesuaikan penulisan abstrak dengan pedoman -	AS
11.	29 Mei 2026	ACC lampiran, tambahkan daftar isi dan daftar tabel.	AS
12.	03 Juni 2026	ACC Skripsi.	AS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Annisa Fat'hi Sa'adah
2. NIM : 220101040122
3. Tempat dan Tanggal lahir : Banjarmasin, 18 April 2004
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Pandu Gg. Sepakat No. 27,
Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan
Banjarmasin Timur.
6. Nomor HP : 082352368236
7. Alamat Email : 27annisasaadah@gmail.com
8. Pengalaman Organisasi/Kerja :
 - a. Sekretaris Umum II Forum Silaturahmi Mahasiswa UIN Antasari
Banjarmasin Periode 2023-2024
 - b. Sekretaris Umum I Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan
Matematika Periode 2024-2025
9. Prestasi Akademik : -
10. Prestasi Nonakademik : -
11. Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarmasin, 02 Juni 2026

Penulis